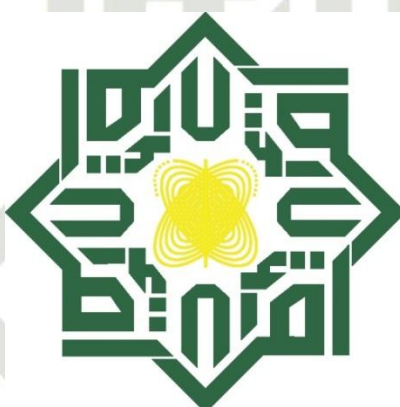


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA USAHA GELAMAI TEK TAM KELURAHAN PARIT RANTANG PAYAKUMBUH MENURUT EKONOMI ISLAM

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ATIKAH MARZUQOH QOTHRUNNAADA
NIM. 11625201569**

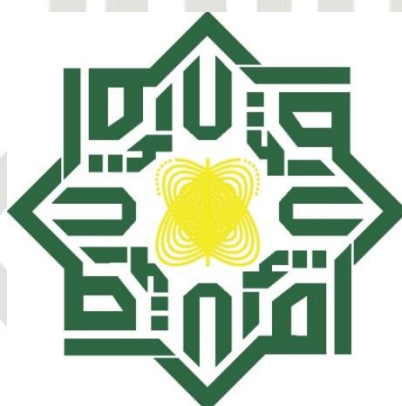
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA USAHA GELAMAI TEK TAM KELURAHAN PARIT RANTANG PAYAKUMBUH MENURUT EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ATIKAH MARZUQOH QOTHRUNNAADA
NIM. 11625201569**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Gelamai Tek Tam Menurut Ekonomi Islam"**, yang ditulis oleh:

Nama : ATIKAH MARZUQOH QOTHRUNNADA

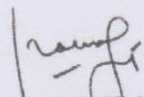
Nim : 11625201569

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Dengan diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqhasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Ramadhan 1441 H
28 April 2020

Pembimbing Skripsi



Nur Hasanah, SE, MM
NIP. 19670120 200701 2 018

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH
PADA USAHA GELAMAI TEK TAM MENURUT EKONOMI ISLAM

Nama Panulis : ATIKAH MARZUQOH QOTHRUNNADA
NIM : 11625201569
Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa / 19 Mei 2020
Waktu : 08.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum UIN Suska Riau



Pekanbaru, 2020
Tim Penguji

1. Drs. H. Zainal Arifin, MA
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Rozi Andriani, SE.Sy. ME
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. Dr. H. Mawardi M Shaleh, Lc., MA.
(Anggota Penguji)
4. Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs.H. Hajar, M.Ag.
NIP. 19580712 198601 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Atikah Marzuqoh Qothrunnada (2020): “Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Gelamai Tek Tam Kelurahan Parit Rantang Payakumbuh Menurut Ekonomi Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan fenomena yang ada dimana efisiensi biaya produksi dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya laba bersih pada setiap usaha, karena Efisiensi biaya produksi berkaitan dengan ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu, dalam hal ini ialah proses produksi dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, dan biaya, sehingga sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat efisiensi biaya produksi dengan laba bersih gelamai Tek Tam di Payakumbuh dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih Gelamai Tek Tam di Payakumbuh.

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Gelamai Tek Tam yang berlokasi di Kelurahan Parit Rantang, Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan Gelamai Tek Tam dan juga buku-buku pendukung lainnya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari usaha Gelamai Tek Tam Payakumbuh. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan 48 bulan pada tahun 2015-2016. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Penulis menganalisa data kuantitatif dengan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = -1,722E7 + 2,738E11 X$ artinya bahwa variabel efisiensi biaya produksi berpengaruh positif terhadap variabel laba bersih. Hal ini juga diuji dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (40,273) > t_{tabel} (1,679)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk Uji Koefisien Determinasi (R^2) hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,972. Nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan variabel independen (variabel efisiensi biaya produksi) terhadap naik turunnya variabel dependen (variabel laba bersih) adalah sebesar 97,2% dan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian ini. Pada koefisien korelasi diketahui nilai R sebesar 0,986. Artinya adalah bahwa korelasi antara variabel independen (efisiensi biaya produksi) dengan variabel dependen (laba bersih) memiliki hubungan yang sangat kuat.

Dalam perspektif Ekonomi Islam, efisiensi yang dilakukan oleh usaha Gelamai Tek Tam sudah sesuai dengan teori Ekonomi Islam. Seperti yang dikemukakan oleh E. Saefuddin bahwa usaha Gelamai Tek Tam Tidak melakukan pemborosan.

Keyword: Efisiensi Biaya Produksi, Laba Bersih.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur hanya kepada Allah SWT, dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Salam dan salam tidak lupa di sampaikan pada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kehinaan dan kebodohan kepada alam yang penuh rahmat dan kebaikan yaitu Islam Rahmatan Lil'alamin sampai kepada kita saat sekarang ini.

Penulisan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Gelamai Tek Tam Menurut Ekonomi Syariah”** dimaksudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Syari’ah pada Fakultas Syari’ah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dukungan dan doa dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda Iswandi AR dan Ibunda Nini Pertiti yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik serta memberikan kasih sayang yang tulus hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau – Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang terhormat Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau – Pekanbaru.

Bapak Dr. Heri Sunandar, M.CL, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M.A, selaku Wakil Dekan III.

Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.

Bapak Budi Azwar, SE., M.Ec, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan waktu luang untuk menyetejui KRS maupun urusan lainnya.

Ibu Nurhasanah, SE.MM, sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu memberikan saran dan kritikan serta membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.

Terimakasih kepada Ibu Husniati selaku pemilik usaha Gelamai Tek Tam dan Ibu Reni Suriati yang telah memberikan data dan informasi sarta telah meluangkan waktunya dalam pengumpulan data selama penulisan skripsi.

Terimakasih kepada Igha Muthmainnah selaku kakak, Qoriroh Luthfiyyah, Muhammad Noval Aqil dan Nabila Althaf Zuhra selaku Adik-adik penulis yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi hingga selesai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Terimakasih kepada Rahmi Khalida dan Shintya Putri Alfianov, selaku teman kos selama kuliah yang telah menemani dan memberikan dukungan selama kuliah sampai penulisan skripsi selesai.

11. Terimakasih kepada Aynaya Alfatihah, Dahayu, Dwi Ovi Anggraini, Ety Yulianti, Jeni Mailia, Lia Lestari, Novita Sari dan Sarah Hazari selaku sahabat penulis yang selalu membantu, mendukung dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.

12. Terimakasih kepada seluruh kawan-kawan Ekonomi Syariah D Angkatan 2016 yang selalu mensupport penulis untuk berproses dengan cepat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga tepat waktu.

Semoga segala kebaikan dan kerja sama Bapak/Ibu, Saudara/I, dan rekan-rekan sekalian dibalas oleh Allah SWT, dan senantiasa mendapat rahmat dan hidayah-Nya.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, harapan penulis semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah SWT penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

Pekanbaru, 11 April 2020

Atikah Marzuqoh Qothrunnada

11625201569

- Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
F. Penelitian Terdahulu	24
G. Sistematika Penelitian	26
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Perkembangan Usaha Gelamai Tek Tam	28
B. Visi dan Misi	30
C. Struktur Organisasi Usaha Gelamai Tek Tam	30
D. Macam-Macam Produk Penjualan Tek Tam	31
E. Prosedur Pembuatan Gelamai Tek Tam	32
BAB III : LANDASAN TEORI	
A. Biaya Produksi	35
B. Efisiensi Biaya Produksi.....	47
C. Laba Bersih	53
D. Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih	
Menurut Ekonomi Islam	56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Perkembangan Biaya Produksi	61
B. Perkembangan Laba Bersih	77

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Hubungan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Laba	80
D. Statistik Deskriptif Variabel	85
E. Uji Asumsi Klasik	86
F. Analisis Regresi Linear Sederhana	92
G. Pengujian Hipotesis	94
H. Koefisien Determinasi (R ²) dan Koefisien Korelasi (R)	96
I. Tinjauan Ekonomi Syariah	98

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Total Biaya Dan Pendapatan Tahun 2015-2018.....	10
Tabel 1.2	: Definisi Operasional Variabel	22
Tabel 1.3	: Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1	: Tabel Perkembangan Biaya Bahan Baku 2015-2018	62
Tabel 4.2	: Tabel Perkembangan Biaya Tenaga Kerja 2015-2018	66
Tabel 4.3	: Tabel Perkembangan Biaya Overhead Pabrik 2015-2018	69
Tabel 4.4	: Tabel Perkembangan Efisiensi Biaya Produksi 2015-2018	73
Tabel 4.5	: Tabel Perkembangan Laba Bersih 2015-2018	77
Tabel 4.6	: Tabel Hubungan Efisiensi Biaya Produksi dengan Laba	81
Tabel 4.7	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel	85
Tabel 4.8	: Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel 4.9	: Hasil Regresi Linear Sederhana	93
Tabel 4.10	: Hasil Uji Statistik t	95
Tabel 4.11	: Hasil Koefisien Determinasi	97

DAFTAR GAMBAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Gambar 1.1 : Model Kerangka Berfikir	21
Gambar 2.1 : Struktur Organisasi UMKM Gelamai Tek Tam	31
Gambar 2.2 : Alur produksi gelamai	34
Gambar 4.1 : Grafik Perkembangan Biaya Bahan Baku	64
Gambar 4.2 : Grafik Perkembangan Biaya Tenaga Kerja	68
Gambar 4.3 : Grafik Perkembangan Biaya Overhead Pabrik	71
Gambar 4.4 : Grafik Perkembangan Efisiensi Biaya Produksi	76
Gambar 4.5 : Grafik Perkembangan Laba Bersih	79
Gambar 4.6 : Grafik Hubungan Efisiensi Biaya Produksi dengan Laba	84
Gambar 4.7 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Gambar Scatterplots	89
Gambar 4.8 : Hasil Uji Normalitas P-Plots Histogram	91
Gambar 4.9 : Hasil Uji Normalitas P-Plots	92

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kegiatan produksi dalam suatu organisasi bisnis memegang peranan penting dalam usaha mempengaruhi organisasi bisnis. Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan.¹ Proses produksi dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan dengan melibatkan tangan manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna.

Produk yang dihasilkan dapat berupa benda atau (*tangible material*) seperti mobil, pakaian radio, lukisan, obat, patung dan sebagainya, namun dapat juga berupa jasa (*intangible material*) seperti informasi, pelayanan, programmer komputer, jasa dokter, pilot pesawat, dosen dan sebagainya. Dari definisi tersebut, dapat dilihat bahwa proses produksi pada hakekatnya adalah proses pengubahan (transformasi) dari bahan atau komponen (input) menjadi produk lain yang mempunyai nilai lebih tinggi atau dalam proses terjadi penambahan nilai.²

Kebutuhan produksi untuk beroperasi dengan biaya yang lebih rendah, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan produk baru merupakan kekuatan yang mendorong teknologi untuk melakukan terobosan dan

Irham Fahmi, *Manajemen Produksi Dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 1
Zulian Yumit, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: Ekosiana, 2003), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penemuan baru.³ Produksi dan biaya produksi bagaikan keping mata uang logam berisi dua. Jika produksi berbicara tentang nilai fisik penggunaan faktor produksi, biaya mengukurnya dengan nilai uang. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan selama proses produksi berlangsung. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku (BBB), biaya tenaga kerja langsung (BTKL), dan biaya overhead pabrik (BOP).⁴

Biaya bahan baku adalah pembelian bahan baku ditambah persediaan bahan baku awal dikurangi persediaan bahan baku akhir (BBB + persediaan awal bahan baku awal – persediaan bahan baku akhir).⁵ Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya yang dikeluarkan sebagai upah tenaga manusia yang bekerja langsung mengolah produk.⁶ Biaya overhead pabrik (BOP) adalah biaya pabrik selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Menekan biaya produksi berarti menggunakan biaya produksi secara efisien, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan upaya atau biaya minimal disebut efisien. Biaya yang timbul dari perolehan atau untuk mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. Efisiensi merupakan kata yang menunjukkan keberhasilan seseorang, organisasi atau usaha yang dijalankan, yang dilihat

³ E. Saefuddin Mubarak, *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*, (Jakarta: In Media, 2015), hlm. 115.

⁴ M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 64

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*, hlm. 100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari segi besarnya sumber yang digunakan untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan.⁷

Dengan kata lain, efisiensi merupakan perbandingan antara sumber dengan hasil. Jika dikaitkan dengan suatu sistem, maka efisiensi merupakan perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Masukan yang diproses melalui proses tertentu akan memberikan keluaran menurut ukuran dan kriteria tertentu.⁸ Dengan demikian efisiensi dapat dinyatakan dalam rumus:

$$E = \frac{o}{I}$$

Dimana: E = Efisiensi
 O = output (total produksi)
 I = Input (biaya produksi)

Dalam kriteria ekonomi, suatu sistem produksi dikatakan lebih efisien bila memenuhi salah satu kriteria ini:

1. Minimalisasi biaya untuk memproduksi jumlah yang sama.
2. Maksimalisasi produksi dengan jumlah biaya yang sama.⁹

Efisiensi produksi merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk melakukan produksi maksimum pada tingkat biaya yang dikeluarkan.¹⁰

Efisiensi biaya produksi berkaitan dengan ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu, dalam hal ini ialah proses produksi dengan tidak membuang-buang

⁷ Desti Dwi Lestari, *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), hlm.7

⁸ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo, 2015), hlm.

262 ⁹ Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: IIIT Indonesia, 2002), hlm. 88.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 262-263



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu, tenaga, dan biaya, sehingga sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penilaian efisiensi ini sangat penting untuk dilakukan, karena biaya produksi merupakan biaya terbesar yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan proses produksi.¹¹

Efisiensi ekonomi dinyatakan bila sumber daya yang digunakan sebaik mungkin untuk memaksimalkan tujuan tertentu. Pendekatan normatif dalam ilmu ekonomi menyatakan bahwa maksimalisasi keuntungan adalah salah satu tujuan perusahaan.¹² Seorang pengusaha harus dapat mengelola biaya dengan baik, yaitu dengan melakukan pengendalian biaya secara efisien. Penggunaan biaya produksi secara efisien merupakan salah satu cara perusahaan untuk mencapai laba optimal.¹³

Tujuan utama sebuah usaha dilakukan adalah untuk mencapai laba dengan menggunakan sumber-sumber ekonominya. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan aktivitas usaha apapun.¹⁴ Menurut Soemarso yang dikutip oleh Dony Ahmad, bahwa laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Jika laba usaha tidak menutupi biaya di luar usaha maka usaha yang dilakukan akan mengalami kerugian.¹⁵ Menurut Halim dkk, bahwa ada tiga faktor yang dapat

¹¹ Desti Dwi Lestari, *Loc.Cit.*,

¹² Aulia Tasman Dan Havidz Aima, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 171

¹³ Dony Ahmad Maulana, *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih*, (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm. 5

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 302-303

¹⁵ Dony Ahmad Maulana, *Op.Cit*, hlm. 4



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume (penjualan dan produksi). Biaya yang timbul dari perolehan atau untuk mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.¹⁶

Dalam hal ekonomi, sebagaimana juga bidang-bidang ilmu lainnya yang tidak luput dari kajian Islam, bertujuan menuntut agar manusia berada di jalan yang lurus. Disamping itu, merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah.¹⁷ Utamanya seorang muslim memperoleh harta dengan bekerja, selain melalui sedekah, infak, warisan atau wasiat dan lainnya. Islam menyukai orang-orang yang bekerja dan membenci kemalasan. Islam melarang umatnya meminta-minta untuk mendapatkan harta karena jika orang yang meminta-minta mendapatkan uang tanpa perlu bersusah payah, maka ini akan membuat orang lain tidak memiliki insentif untuk bekerja.¹⁸

Islam menganjurkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi: pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan.¹⁹ Dalam sistem ekonomi Islam, kata produksi merupakan salah satu kata kunci terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan, individu dan kemaslahatan secara berimbang.

¹⁶ Ibid, hlm. 5

¹⁷ Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 1

¹⁸ Chandra Natadipurba, *Ekonomi Islam 101*, (Bandung: PT Mobidelta Indonesia, 2016), hlm. 116

¹⁹ Chandra Natadipurba, *Op.Cit*, hlm. 117



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menjamin terwujudnya kemaslahatan individu dan masyarakat, sistem ekonomi Islam menyediakan beberapa landasan teoritis, yaitu Keadilan ekonomi (*al-Adalah al-Iqtisadiyah*), Jaminan sosial (*al-Takaful al-Ijtima'i*), Pemanfaatan sumber-sumber daya ekonomi produktif secara efisien.²⁰ Pemanfaatan sumber daya ekonomi produktif secara efisien seperti, biaya yang rendah merupakan strategi perusahaan yang dititikberatkan pada efisiensi dan efektivitas pemanfaatan biaya. Hal ini tentu berbeda dengan prinsip ekonomi bahwa berkorban yang sekecil-kecilnya, untuk memperoleh untung yang sebesar-besarnya.

Biaya rendah bukan berarti berkorban yang sekecil-kecilnya, tetapi pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengkombinasikan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien sehingga tidak ada satu sumber daya pun yang tidak optimal (boros).²¹ Dan ayat yang menjadi acuan tentang efisiensi adalah surat Al-Isra ayat 26-27:

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۚ

Artinya: “dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan hartamu secara boros. Sesungguhnya orang yang

²⁰ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alfa Riau Graha Unri Press, 2007), hlm.64

²¹ Muh Yunus, *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*, (Malang: UIN Malang-Press), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhan²².

Sebagai usaha yang bergerak dibidang produksi dan jasa, usaha Gelamai Tek Tam memiliki visi selalu mengutamakan kepuasan pelanggan serta memberikan pelayanan yang terbaik di Payakumbuh khususnya. Produksi gelamai ini berada di Kelurahan Parit Rantang, tepatnya di Jalan Masjid Batirai Kota Payakumbuh. Pemiliknya bernama Zainal, nama Tek Tam itu diambil dari panggilan akrab Zainal yaitu Tek Itam, karena diantara berempat bersaudara zainal memiliki warna kulit yang lebih hitam. Usaha ini telah berdiri dari tahun 1945 dengan cara berjualan di stasiun kereta api Payakumbuh, namun seiring berjalannya waktu mereka membuka toko sendiri di rumah pada tahun 1970-an.

Meskipun produksi gelamai ini telah berdiri semenjak tahun 1945 hingga saat ini, namun rasa dan kualitas dari gelamai ini masih tetap nomor satu dimata konsumen. Karena konsumen masih tetap setia berlangganan dengan gelamai Tek Tam ini, baik bagi masyarakat asli Payakumbuh ataupun pelancong yang membeli buah tangan dari Payakumbuh. Makanan yang bercita rasa legit ini terbuat dari bahan tepung ketan, santan, gula merah (khusus) serta dimasak menggunakan api tungku yang besar. Namun proses pembuatannya tidak selegit rasanya, membutuhkan kesabaran ekstra dalam menghasilkan gelamai kualitas unggul. Butuh waktu berjam-jam duduk

²² Agus Hidayatullah Dkk, *Al-Jamil Alquran Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris* (Bekasi:Cipta Bagus Segara), hlm. 553



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didepan tungku untuk mengacau (mengaduk) hingga menjadi masakan yang utuh.

Meskipun telah membuka toko pada tahun 1970, usaha ini belum mengalami perkembangan yang sangat pesat. Karena masyarakat masih banyak yang memproduksi gelamai dan daya saing sangat tinggi, jadi permintaan terhadap produksi gelamai ini belum begitu banyak. Namun seiring berjalannya waktu, sudah sedikit masyarakat yang mau memproduksi gelamai, karena proses pembuatannya yang sangat lama dan masih tradisional. Melihat kondisi yang seperti ini usaha Gelamai Tek Tam tetap mempertahankan usahanya untuk memproduksi makanan tradisional ini, sehingga penjualannya semakin hari semakin meningkat.

Semenjak tahun 2009, usaha Gelamai Tek Tam mengalami peningkatan, sehingga produksinya mencapai 30 – 50 kuali besar (kancah) dalam 1 bulannya. Dikarenakan semua harga naik dan faktor lainnya mengakibatkan pengurangan jumlah produksi gelamai. Saat ini proses produksinya 2-3 kali dalam seminggu. Bahan baku pembuatan gelamai ini diantaranya yaitu; tepung beras, gula tebu merah, santan, kacang tanah, dan kayu bakar.

Pada tahun 2018 biaya bahan baku yang dibutuhkan adalah, untuk tepung beras sebanyak 40 kg dengan harga per/kg Rp 10.000 totalnya Rp400.000, gula tebu merah sebanyak 50 kg dengan harga per/kg Rp17.000 totalnya Rp850.000, kelapa/santan sebanyak 150 buah dengan harga per/buah Rp12.000 totalnya Rp1.800.000, kacang tanah sebanyak 5 kg dengan harga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

per/kg Rp 27.000 totalnya Rp135.000, kayu bakar sebanyak 100 ikat dengan harga per ikat Rp7.500 totalnya Rp750.000, vanile sebanyak 10 bungkus dengan harga perbungkus Rp.1000 totalnya Rp10.000. Jadi total biaya bahan baku yang dibutuhkan dalam satu bulan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp3.945.000.

Karyawan yang bekerja pada usaha Gelamai Tek Tam ini awalnya berjumlah 10 orang, kemudian seiring berjalannya waktu, terjadi pengurangan tenaga kerja, dikarenakan biaya bahan baku naik dan penjualan menurun, mengakibatkan pemilik usaha Tek Tam ini mengurangi jumlah karyawan yang ada. Dimana pada tahun 2009-2011 jumlah karyawan yang bekerja sebanyak 10 orang, karena pengurangan karyawan sampai pada tahun 2018 jumlah karyawan yang bekerja tinggal 4 orang. Biaya untuk tenaga kerja langsung yang harus dikeluarkan untuk 4 orang ini sebesar Rp. 1.500.000 – 2000.000 per orang dalam 1 bulannya.

Biaya Overhead Pabrik yang dikeluarkan oleh usaha ini hanya listrik dan air, jumlah yang dikeluarkan untuk listrik sebesar Rp. 50.000 – 150.000 per bulannya dan untuk beban air yang dikeluarkan sebesar Rp. 20.000 – 100.000. Berikut merupakan perhitungan total biaya dan pendapatan pertahun pada usaha gelamai tek tam tahun 2015-2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.1
Data Total Biaya Dan Pendapatan Tahun 2015-2018

Tahun	Produksi (Kotak)	Total Biaya (RP)	Laba bersih (RP)
2015	21.600 kotak/ tahun	Rp 250.980.000	Rp 73.020.000
2016	18.720 kotak/ tahun	Rp 137.496.000	Rp 236.904.000
2017	18.000 kotak/ tahun	Rp 143.880.000	Rp 252.120.000
2018	7.200 kotak / tahun	Rp 83.340.000	Rp 75.060.000

Sumber data laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Berdasarkan tabel diatas keuntungan yang diperoleh dari usaha gelamai Tek Tam dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan. Dan keuntungan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan. Namun dilihat dari segi total biaya, dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan atau biaya yang dikeluarkan menurun, begitupun dengan produksinya, dari tahun 2015 hingga tahun 2018 mengalami pengurangan.

Jadi dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya produksinya belum efisien, karena biaya produksi dikatakan efisien apabila produk yang dihasilkan tetap namun biaya yang dikeluarkan minimal atau sedikit, begitupun sebaliknya apabila dilakukan maksimalisasi produksi dengan jumlah biaya yang sama.

Berdasarkan konsep dan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh efisien biaya produksi terhadap laba bersih gelamai Tek Tam di Payakumbuh. Adapun judul proposal ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah “ **PENGARUH TINGKAT EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH GELAMAI MENURUT EKONOMI ISLAM**” (Studi Kasus Usaha Gelamai Tek Tam Parit Rantang, Payakumbuh).

Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup dalam penulisan ini, perlu diadakan batasan masalah, penelitian memfokuskan pada pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih gelamai ditinjau dari ekonomi Islam pada 4 tahun terakhir, dari tahun 2015-2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat membuat suatu perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat efisiensi biaya produksi dengan laba bersih gelamai Tek Tam di Payakumbuh?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih gelamai Tek Tam di Payakumbuh?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara tingkat efisiensi biaya produksi dengan laba bersih gelamai Tek Tam di Payakumbuh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih gelamai tek tam di Payakumbuh.
- a. Sebagai acuan dan informasi terhadap usaha gelamai untuk memperhatikan keefisienan biaya produksi dalam meningkatkan laba bersih gelamai tek tam di kota Payakumbuh.
- b. Sebagai pengaplikasian ilmu pengetahuan penulis sendiri sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan S1 pada fakultas Syariah UIN Suska Riau dalam bidang ekonomi syariah.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yaitu Usaha Gelamai Tek Tam Payakumbuh yang terletak di jalan Parit Rantang kecamatan Payakumbuh Barat. Adapun alasan penelitian memilih tempat ini karena dari sekian banyak pengusaha yang memproduksi gelamai, namun gelamai Tek Tam ini lah yang sangat digemari oleh konsumen. Selain digemari konsumen, gelamai ini juga mempunyai rasa yang enak dan legit. Dan pada usaha gelamai Tek Tam ini juga mempunyai data cukup untuk melakukan penelitian.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek dalam penelitian ini adalah lapoan keuangan usaha Gelamai Tek Tam Payakumbuh.

b. Objek

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah efisiensi biaya produksi yang mempengaruhi laba bersih gelamai Tek Tam menurut ekonomi Islam.

3. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa data biaya bahan baku, data biaya tenaga kerja, data biaya overhead pabrik dan data laba bersih. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian.²³ Dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu laporan keuangan gelamai Tek Tam dan juga buku-buku pendukung lainnya.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Selain itu, populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁴ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari usaha Gelamai Tek Tam Payakumbuh.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁵ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang diperoleh dari usaha Gelamai Tek Tam Payakumbuh selama 4 tahun dari tahun 2015-2018. Dalam penelitian menggunakan *purposive sample* atau sampel bertujuan. Oleh karena itu data yang digunakan hanya 4 tahun.

5. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data lapangan yang valid dan akurat dari subjek penelitian, penulis menggunakan instrumen:

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2012), hlm.80
²⁵ Ibid, hlm. 81



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung lapangan terhadap objek yang diteliti. Disini penulis mengamati usaha gelamai Tek Tam kelurahan Parit Rantang, mengenai efisiensi biaya produksi gelamai Tek Tam kelurahan Parit Rantang terhadap laba bersih.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha gelamai Tek Tam dan juga seluruh karyawan yang bekerja di gelamai Tek Tam tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh dari literatur atau buku-buku ataupun pengambilan dokumen laporan keuangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelatif kuantitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada sampel filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁶

Penelitian korelasi ini berhubungan dengan penilaian antara dua atau lebih fenomena. Jenis penelitian ini biasanya melibatkan ukuran statistik tingkat/derajat hubungan, yang disebut korelasi.²⁷ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang yang disebut (*cross sectional*).²⁸ Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya gejala autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 8

²⁷ Syamsudin dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 266.

²⁸ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm.125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika angka *Durbin Watson* (DW) dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi.
- 3) Jika angka *Durbin Watson* (DW) diatas +2 berarti terdapat korelasi negatif.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik. Pada penelitian ini untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik.

Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predicted Standarized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *Residual Studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan histogram dengan menggambarkan variabel dependant sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Jika *Histogram Standardized Regression Residual* membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal.

Cara lain untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik dengan menggunakan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika data normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.

b) Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menganalisa data peneliti menggunakan metode regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana mempelajari apakah antara dua variabel aatau lebih mempunyai pengaruh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(hubungan) atau tidak, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh (hubungan) tersebut.

Analisa regresi linear sederhana ini dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu efisiensi biaya produksi (X), terhadap variabel terikat yaitu laba bersih (Y) pada gelamai Tek Tam Payakumbuh. Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + bX + e$$

Keterangan:

Y' = Laba Bersih

a = konstanta; nilai Y' jika $X = 0$

b = koefisien regresi variabel efisiensi biaya produksi

X = efisiensi biaya produksi

e = error

c) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel efisiensi biaya produksi dalam menerangkan laba bersih. Dalam hal ini apakah variabel efisiensi biaya produksi berpengaruh terhadap variabel laba bersih.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Hal berikut didasarkan dengan pengambilan keputusan berikut,

- a. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, dan tingkat signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, dan tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

d) Uji Koefisien Korelasi,

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau dapat juga menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi (r) = $(-1 < 0 < 1)$. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

- i. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna yaitu terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik maka variabel Y turun.
- ii. Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna yaitu terjadi hubungan searah variabel X dan Variabel Y, bila variabel X naik maka Variabel Y naik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

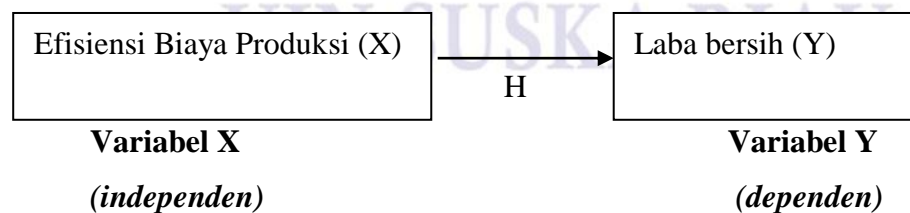
e) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk memprediksi atau meramalkan variabel X terhadap Y digunakan uji koefisien determinasi (R^2), nilai R^2 ini mempunyai range 0 sampai < 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka semakin baik hasil regresi tersebut, dan apabila mendekati 0 maka variabel keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat. Untuk membantu pengolahan data pembahasan dalam penelitian ini, digunakan komputerisasi melalui program *Statistical Packaget and Service Solution* (SPSS). Versi 16.00.

7. Model Kerangka Berfikir

Metode dalam penelitian ini dapat diterangkan bahwa biaya produksi berdampak terhadap laba bersih produksi. Dengan kata lain, jika efisiensi biaya produksi yang digunakan maksimum sesuai dengan hasil yang juga maksimum, maka akan berpengaruh terhadap laba bersih dari produksi itu sendiri, dan begitupun sebaliknya. Metode penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 1.1
Model Kerangka Berfikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan ini dan analisa landasan teori diatas dapat disusun suatu hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus diuji kebenarannya melalui riset, yaitu: terdapat pengaruh yang signifikan antara efisiensi biaya produksi dengan laba bersih gelamai (H_a)

Tabel 1. 2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala
1	Efisiensi Biaya Produksi (X)	Menurut Anthony dan Govindarajan yang dialihbahasakan oleh Tjakrawala F.X, Efisiensi biaya produksi menggambarkan beberapa input yang dikeluarkan untuk menghasilkan output atau memproduksi sejumlah output dengan penggunaan input yang minimal. ²⁹	Rumus Efisiensi = Output/Input (setiap bulan)	Rasio

²⁹ Dony Ahmad Maulana, *Op.Cit*, hlm. 62.



- Tak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laba bersih (Y)	Menurut Soemarso, laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atau beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. ³⁰	Rumus laba bersih = $\frac{\text{Pendapatan} - \text{Biaya Produksi}}{\text{(setiap bulan)}}$	Rasio
-----------------	---	---	-------

9. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini, digunakan metode-metode penelitian yang terdiri dari:

- a. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Maksudnya adalah dari sebuah judul kemudian diambil atau ditarik dari beberapa permasalahan dan dijadikan beberapa bab.
- b. Deskriptif, yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

³⁰ Ibid.,



Penelitian Terdahulu

Tabel 1. 3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Vany Wibowo Rahmat (2014)	Pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap profitabilitas (studi kasus pada kebun komoditi teh PT. Perkebunan Nusantara VIII Persero)	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2	Desti Dwi Lestari (2013)	Pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih (Studi Kasus pada PD. Rasa Asli Ciamis).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba bersih sebesar 73,4% dan sisanya 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3	Rizka Oktaviani dan Rizal Effendi	Pengaruh biaya produksi variabel dan efisiensi operasi terhadap margin kontribusi (Studi Kasus pada Sumber Bangunan Palembang)	Hasil penelitian analisis secara simultan biaya produksi variabel dan efisiensi operasi berpengaruh signifikan terhadap margin kontribusi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Tak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dyah Arin Fitriyani (2010)	Studi kasus pada PT Nyonya Meneer Semarang.	Hasil penelitian analisis adalah adanya perbedaan varians biaya produksi tahun 2006-2008, analisis deskriptif persentase menunjukkan tingkat efisiensi biaya produksi pada PT. Nyonya Meneer Semarang kurang Efisien karena terdapat varians biaya standar dengan realisasi biaya.
5 Nono Supriatna (2014)	Pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap kemampulabaan (studi kasus pada PT PTPN VIII Jawa Barat).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi berpengaruh positif terhadap kemampulabaan perusahaan sebesar 5,2% atau kontribusinya sebesar 0,069 satuan.

Tabel 1.3 menunjukkan beberapa hasil penelitian yang terdahulu yang telah dilakukan mengenai efisiensi biaya produksi berpengaruh terhadap keuntungan atau laba. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya, adalah:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini menggunakan laba bersih sebagai variabel dependen.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah efisiensi biaya produksi, rasio ini diukur untuk mengukur tingkat efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih.

Periode penelitian yang digunakan yaitu empat tahun pengamatan secara berturut-turut dari tahun 2015-2018 dengan melihat laporan keuangan usaha gelamai Tek Tam Payakumbuh.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian dalam lima bab yang terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

BAB II :GAMBARAN UMUM GELAMAI TEK TAM PAYAKUMBUH

Bab ini akan menjelaskan tentang Gambaran umum lokasi terdiri dari : sejarah singkat usaha gelamai Tek Tam, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, produk-produk dalam usaha gelamai Tek Tam dan cara produksi usaha gelamai Tek Tam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

BAB IV

BAB V

:LANDASAN TEORITIS

Bab ini akan menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Diantaranya terdiri dari produksi, biaya produksi, efisiensi, efisiensi biaya produksi, laba bersih, pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih, pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih menurut ekonomi syariah.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang : hasil dari uji-uji penelitian mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih dan membahas mengenai Pengaruh tingkat efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih gelamai Tek Tam di Payakumbuh, dan tinjauan ekonomi syariah mengenai pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap laba bersih gelamai Tek Tam di Payakumbuh.

: KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diperoleh dari bab sebelumnya dalam penelitian.

BAB II

GAMBARAN UMUM GELAMAI TEK TAM PAYAKUMBUH

Sejarah Perkembangan Usaha Gelamai Tek Tam

Nama pemilik usaha gelamai Tek Tam ini adalah Zainal, nama Tek Tam ini di ambil dari panggilan akrab Zainal yaitu Tek Itam karena Zainal adalah anak ke dua dari 4 bersaudara dan memiliki kulit yang lebih hitam dari saudara yang lainnya.³¹ Usaha gelamai Tek Tam merupakan salah satu usaha yang turun temurun 4 keturunan. Usaha ini telah berdiri dari tahun 1945 dengan cara berjualan di stasiun kereta api Payakumbuh, namun dengan terus berjalannya waktu mereka membuat toko sendiri di rumah pada tahun 1970-an.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, usaha gelamai dan beras tek tam ini semakin berkembang. Usaha tek tam ini salah satu usaha dalam upaya untuk melestarikan makanan khas tradisional yaitu gelamai dan beras rendang, keduanya merupakan menu yang harus ada di dalam setiap acara orang di Minangkabau. Sehingga gelamai dan beras rendang ini menjadi peluang usaha bagi masyarakat yang ada di Sumatera Barat.

Meskipun produksi gelamai ini telah berdiri semenjak tahun 1945 hingga saat ini, namun rasa dan kualitas dari gelamai ini masih tetap nomor satu dimata konsumen. Karena konsumen masih tetap setia berlangganan dengan gelamai Tek Tam ini, baik bagi masyarakat asli Payakumbuh ataupun

³¹ Husniati, Pemilik Gelamai Tek Tam, Wawancara, pada tanggal 6 Januari 2020, pukul 10.15 WIB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedancong yang membeli buah tangan dari Payakumbuh. Makanan yang bercita rasa legit ini terbuat dari bahan tepung ketan, santan, gula merah (khusus) serta dimasak menggunakan api tungku yang besar. Namun proses pembuatannya tidak selegit rasanya, membutuhkan kesabaran ekstra dalam menghasilkan gelamai kualitas unggul. Butuh waktu berjam-jam duduk di depan tungku untuk mengacau (mengaduk) hingga menjadi masakan yang umih.

Meskipun telah membuka toko pada tahun 1970, usaha ini belum mengalami perkembangan yang sangat pesat. Karena masyarakat masih banyak yang memproduksi gelamai dan daya saing sangat tinggi, jadi permintaan terhadap produksi gelamai ini belum begitu banyak. Namun seiring berjalannya waktu, sudah sedikit masyarakat yang mau memproduksi gelamai, karena proses pembuatannya yang sangat lama dan masih tradisional. Melihat kondisi yang seperti ini usaha Gelamai Tek Tam tetap mempertahankan usahanya untuk memproduksi makanan tradisional ini, sehingga penjualannya semakin hari semakin meningkat.

Semenjak tahun 2009, produksinya mencapai 30 – 50 kuali besar (kuncuh) dalam 1 bulannya. Dikarenakan semua harga naik dan faktor lainnya mengakibatkan pengurangan jumlah produksi gelamai. Saat ini proses produksinya 2-3 kali dalam seminggu. Bahan baku pembuatan gelamai ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya yaitu; tepung beras, gula tebu merah, santan, kacang tanah, dan kayu bakar.³²

Karyawan yang bekerja pada usaha gelamai Tek Tam ini awalnya berjumlah 10 orang, kemudian seiring berjalannya waktu, terjadi pengurangan tenaga kerja, dikarenakan biaya bahan baku naik dan penjualan menurun, mengakibatkan pemilik usaha Tek Tam ini mengurangi jumlah karyawan yang ada. Karena pengurangan karyawan sampai pada tahun 2018 jumlah karyawan yang bekerja tinggal 4 orang.

B. Visi dan Misi

1. Visi : selalu mengutamakan kepuasan pelanggan serta memberikan pelayanan yang terbaik di Payakumbuh khususnya.
2. Misi:
 - a. Selalu memberikan kualitas produk yang terbaik dengan menggunakan bahan baku yang bagus.
 - b. Selalu menjaga citra merek dengan bersikap jujur terhadap pelanggan dan tidak mengubah rasa dari produk.

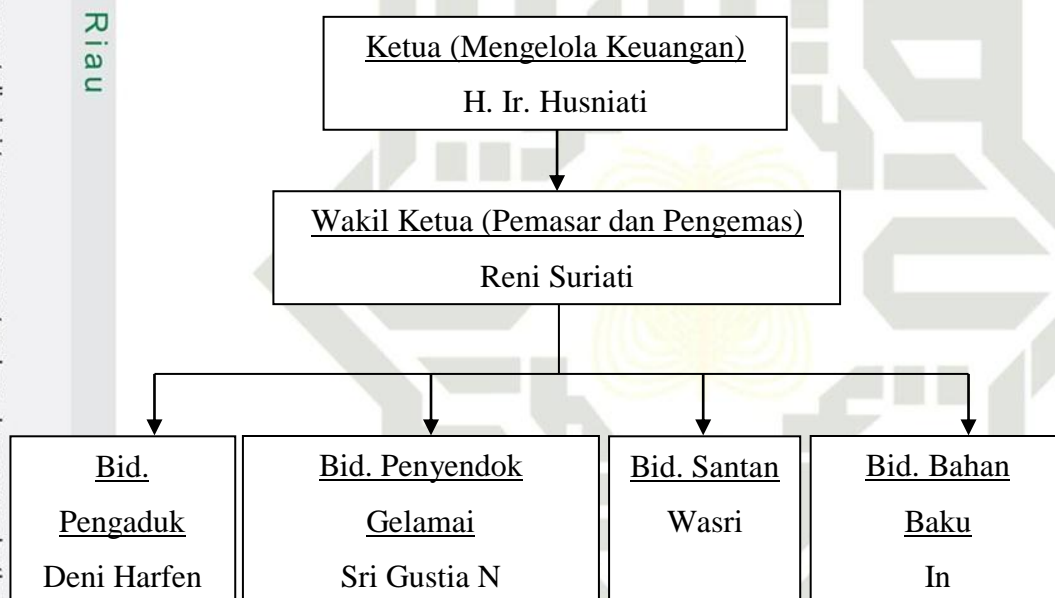
C. Struktur Organisasi Usaha Gelamai Tek Tam

Usaha Gelamai Tek Tam ini merupakan usaha home industri atau bisa disebut dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Usaha ini awalnya didirikan oleh Zainal yang nama lainnya dikenal dengan sebutan Tek Tam. Selain sebagai pendiri, beliau juga sebagai ketua dari usaha ini, namun setelah beliau meninggal, digantikan oleh keponakannya yang bernama Husniati.

³² Reni Suriati, Pemilik Gelamai Tek Tam, Wawancara, pada tanggal 6 Januari 2020, pukul 10.15 WIB.

Selain bertindak sebagai pemimpin UMKM Husniati juga yang mengelola keuangan usaha. Bahawannya sebagai wakil ketua yaitu Reni Suriati, yang juga berperan dalam pemasaran produk dan pengemas produk ke dalam kotak. Ada 4 anggota lain dengan masing-masing tugas dapat dilihat dalam bagan organisasi UMKM gelamai tek tam.

Gambar 2.1
Struktur Organisasi UMKM Gelamai Tek Tam



D. Macam-Macam Produk Penjualan Tek Tam

Selain memproduksi gelamai, usaha Tek Tam ini juga memproduksi beras rendang, dimana beras rendang ini juga merupakan makanan khas Minang yang harus ada di setiap acara adat. Beras rendang Tek Team juga terkenal dengan rasa yang khas dan legit. Gelamai dan beras rendang juga sering dipasarkan dipusat oleh-oleh seperti pusat oleh-oleh Cristine Hakim. Disamping memproduksi gelamai dan beras rendang, Tek Tam juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjualkan berbagai oleh-oleh yang di stok dari beberapa tempat lainnya, seperti:

1. Batiah
2. Kripik balado
3. Stik jari pedas
4. Dakak-dakak
5. Kue sapik pulut hitam
6. Kue sapik pulut putih
7. Rendang suir
8. Rendang paru
9. Rendang telur
10. Kipang kacang
11. Kipang pulut
12. Kipang amping
13. Dan lain-lainnya.

E. Prosedur Pembuatan Gelamai Tek Tam

Cara pembuatan gelamai tek tam :

- a. Alat dan bahan:
 - 1) Beras ketan
 - 2) Gula merah
 - 3) Kelapa
 - 4) Kacang
 - 5) Vanili

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kayu manis
 - 7) Kualiti besar
 - 8) Kayu pengaduk adonan gelamai
 - 9) Kertas pembungkus gelamai
 - 10) Kotak plastik ukuran sedang (4-6 buah gelamai)
- b. Langkah pembuatan Gelamai Tek Tam

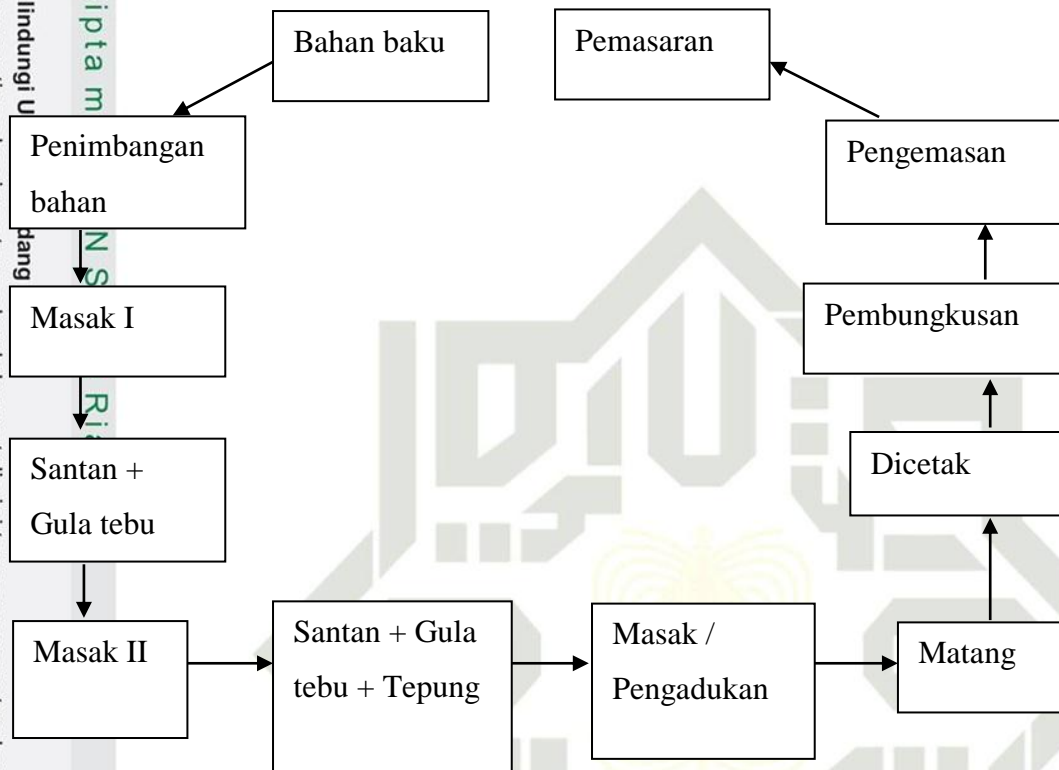
Proses pembuatan Gelamai Tek Tam diawali dengan menyediakan semua bahan baku, kemudian bahan baku tersebut ditimbang sesuai dengan takaran masing-masing bahan dalam pembuatan 1 kualiti gelamai.

Setelah ditimbang kayu manis dibakar dalam tungku besar dan disiapkan kualiti besar. Lalu santan dan gula tebu dimasukkan ke dalam kualiti besar untuk dimasak tahap pertama. Setelah kedua bahan tersebut teraduk rata, lalu dimasukkan bahan selanjutnya yaitu tepung dan vanili secukupnya yang diaduk hingga rata.

Pengadukan dilakukan selama 4 jam sampai warna gelamai hitam dan adonan kental. Jika telah matang gelamai ditaburi kacang yang sudah disangrai kemudian dicetak dalam kertas pembungkus. Selanjutnya gelamai siap dikemas dan dapat dipasarkan baik di toko maupun diberbagai tempat lainnya.³³ Dapat dilihat alur pembuatan gelamai sebagai berikut.

³³ Deni Harfen S, Pemilik Gelamai Tek Tam, Wawancara, pada tanggal 6 Januari 2020, pukul 10.15 WIB.

Gambar 2.2
Alur Produksi Gelamai



- Hak Cipta Dilindungi U**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III LANDASAN TEORI

Biaya Produksi

1. Pengertian Produksi

Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan.³⁴ Menurut Assoury yang dikutip oleh Herlin Herawati dan Dewi Mulyani menerangkan definisi produksi adalah kegiatan mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua aktifitas atau kegiatan menghasilkan barang dan jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau usaha untuk menghasilkan produksi tersebut.³⁵

Dalam teori ekonomi seorang produsen atau pengusaha harus memutuskan:

- a. Berapa output yang harus diproduksi
- b. Berapa dan dalam kombinasi bagaimana faktor-faktor produksi (input) dipergunakan.

Dalam industri modern, aktivitas produksi bukan hanya dipandang sebagai aktivitas mentransformasikan input menjadi output, tetapi dipandang sebagai aktivitas penciptaan nilai tambah, dimana setiap

³⁴ Irham Fahmi. *Op.Cit.* hlm. 1

³⁵ Herlin Herawati dan Dewi Mulyani, *Prosiding Seminar Nasional berjudul Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspawati Maron Probolinggo*, (Probolinggo: Universitas Panca Marga, 2016), hlm. 466.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

aktivitas dalam proses produksi harus memberikan nilai tambah (*added value*). Kebanyakan teori produksi berfokus pada efisiensi, yaitu:

- a. Memproduksi output semaksimal mungkin dengan tingkat penggunaan input yang tetap, atau
- b. Memproduksi output pada tingkat tertentu dengan biaya produksi yang seminimum mungkin.

Sistem produksi modern lebih memfokuskan perhatian pada point kedua, yaitu memproduksi pada tingkat tertentu sesuai dengan permintaan pasar, dengan biaya produksi seminimum mungkin. Sebaliknya, sistem produksi konvensional lebih memfokuskan perhatian pada pendekatan point pertama, yaitu memproduksi output semaksimal mungkin dengan tingkat input yang tetap.³⁶

Secara konseptual, produksi diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu produksi jangka pendek (*short-run production*) dimana terdapat satu atau lebih input tetap (*fixed inputs*) dan produksi jangka panjang (*long-run production*) dimana semua input dalam produksi merupakan input variabel (*variabel input*).³⁷

2. Pengertian Biaya Produksi

Menurut Mulyadi yang dikutip oleh Siti Amanah, mengatakan bahwa dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan

³⁶ Aulia Tasman dan M Havidz Aima, *Op.Cit*, hlm. 67.

³⁷ *Ibid.*,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi untuk tujuan tertentu.³⁸ Biaya yang digunakan untuk membiayai semua proses produksi dinamakan proses produksi.

Menurut Riwayadi biaya produksi (*manufacturing cost*) adalah biaya yang terjadi pada fungsi produksi. Fungsi produksi adalah fungsi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Untuk menghasilkan produk diperlukan bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, tenaga kerja tidak langsung, bahan penolong, dan fasilitas. Karena biaya yang berkaitan dengan tenaga kerja tidak langsung, bahan penolong, dan fasilitas yang digunakan umumnya tidak dapat secara mudah dan akurat ditelusuri ke produk, biaya ini diklasifikasikan sebagai biaya tidak langsung produk atau istilah umumnya dikenal dengan biaya overhead pabrik (*factory overhead cost*).³⁹

Menurut Hansen dan Mowen yang dikutip oleh Siti Amanah, biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Menurut Carter dan Usry dikutip oleh Nono Supriatna mengatakan bahwa biaya produksi adalah *the sum of three cost elements: direct materials, direct labor, and factory overhead*.⁴⁰

Biaya produksi atau operasional dalam sistem industri memainkan peran yang sangat penting, karena biaya menciptakan keunggulan

³⁸ Siti Amanah, *Jurnal "Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik terhadap Penjualan Produk di CV Surya Pustaka"*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2017), hlm. 3-4.

³⁹ Riwayadi, *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 47.

⁴⁰ Nono Supriatna, *Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan Vol.2 "Analisis Kontribusi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kemampuan Pada PT Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat"*, (Bandung: UPI, 2014), hlm. 502



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kompetitif dalam persaingan antar industri dalam pasar global. Hal ini disebabkan proporsi biaya produksi dapat mencapai sekitar 70% - 90% dari biaya total penjualan secara keseluruhan, sehingga reduksi biaya produksi melalui peningkatan efisiensi akan membuat harga jual yang diterapkan oleh produsen menjadi lebih kompetitif.⁴¹

3. Unsur-Unsur Biaya Produksi

Biaya produksi dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:⁴²

a. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku adalah biaya bahan dasar yang digunakan dalam proses produksi yang berupa bahan mentah untuk dijadikan bahan jadi atau setengah jadi dan kemudian membentuk bagian menyeluruh dari produk jadi. Menurut Munandar yang dikutip oleh Siti Amanah, mendefinisikan biaya bahan baku merupakan biaya yang terdiri dari semua bahan yang dikerjakan dalam proses produksi, untuk diubah menjadi barang lain yang nantinya akan dijual.

Biaya bahan yang dipakai dalam produksi menjadi bagian dari beban pokok barang yang dihasilkan atau disebut dengan harga pokok produksi (*cost of goods manufactured*). Jika barang dijual, maka biaya bahan menjadi bagian dari beban pokok penjualan (*cost of goods sold*) yang digunakan dalam menentukan laba.⁴³

⁴¹ Aulia Tasman dan M Havidz Aima, *Op.Cit*, hlm. 91.

⁴² Nono Supriatna, *Loc.Cit.*,

⁴³ Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 182



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Biaya Overhead Pabrik

Menurut Firdaus dan Abdullah yang dikutip oleh Siti Amanah, mendefinisikan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*) adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung. Menurut Bastian Bustam dan Nurlela mendefinisikan biaya *overhead* pabrik adalah biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung tetapi membantu dalam mengubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.⁴⁴

Biaya overhead pabrik adalah biaya pabrik selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya pabrik adalah biaya yang terjadi di pabrik periode ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dalam biaya overhead pabrik terdapat biaya variabel dan biaya tetap. Biaya overhead pabrik variabel adalah biaya overhead pabrik yang dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produksi, sedangkan biaya overhead pabrik tetap adalah biaya overhead pabrik tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya volume produksi.⁴⁵

Biaya overhead pabrik dapat dikelompokkan menjadi beberapa elemen⁴⁶:

1) Bahan tidak langsung (bahan pembantu atau penolong)

⁴⁴ Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hlm. 12.

⁴⁵ M. Nafarin, *Op.Cit*, hlm. 103.

⁴⁶ Bastian Bustami dan Nurlela, *Op.Cit*, hlm 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan tidak langsung adalah bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakaiannya relatif lebih kecil dan biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

2) Tenaga kerja tidak langsung

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk. Biaya tenaga kerja tidak langsung terdiri dari upah, tunjangan dan biaya kesejahteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung tersebut.⁴⁷ Tenaga kerja tidak langsung lain adalah tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.

3) Biaya tidak langsung lainnya

Biaya tidak langsung lain adalah biaya selain bahan tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung kepada produk selesai.

c. Biaya Tenaga Kerja

Menurut Simamora yang dikutip oleh Siti Amanah, mendefinisikan biaya tenaga kerja adalah biaya yang dikeluarkan untuk pekerja atau karyawan yang dapat ditelusuri secara fisik ke

⁴⁷ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2012), hlm. 194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembuatan produk dan bisa pula ditelusuri dengan mudah atau tanpa banyak biaya.

Menurut Firdaus dan Wasilah, mendefinisikan biaya tenaga kerja merupakan harga atau jumlah rupiah tertentu yang dibayarkan kepada para pekerja atau karyawan yang bekerja pada bagian produksi. Biaya ini terdiri dari dua elemen utama, yaitu⁴⁸:

- 1) Biaya tenaga kerja langsung (*direct labour*). Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya tenaga kerja yang dapat diidentifikasi dengan suatu operasi atau proses tertentu yang diperlukan untuk menyelesaikan produk-produk dari perusahaan. Oleh karena itu, semua biaya tenaga kerja langsung dibebankan secara langsung kepada komponen-komponen dari barang jadi atau produk-produk yang dihasilkan. Biaya ini merupakan elemen biaya produk yang bersama biaya bahan langsung disebut sebagai biaya utama (*prime cost*) dan dengan biaya overhead pabrik disebut sebagai biaya konversi (*conversion cost*).
- 2) Biaya tenaga kerja tidak langsung (*indirect labour*). Biaya tenaga kerja tidak langsung adalah semua biaya tenaga kerja yang secara tidak langsung terlibat dalam proses produksi, dengan demikian biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara khusus kepada suatu operasi atau proses produksi tertentu. Biaya ini terdiri atas biaya-biaya tenaga kerja yang terjadi dalam bagian-bagian pendukung,

⁴⁸ Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah, *Op.Cit*, hlm. 226.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti bagian pembelian, bagian pemeliharaan, dan bagian-bagian lainnya.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela mengatakan bahwa dua dari tiga unsur utama biaya produksi dapat digolongkan secara terminologi biaya sebagai berikut⁴⁹:

a. Biaya Utama

Biaya utama adalah gabungan antara biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

b. Biaya Konversi

Biaya konversi adalah biaya yang digunakan untuk merubah bahan baku langsung menjadi produk selesai. Biaya ini merupakan gabungan antara biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

4. Macam-Macam Biaya Produksi

Biaya produksi menurut periode produksi:⁵⁰

a. Biaya produksi jangka pendek

Dalam jangka pendek, ada faktor produksi tetap yang menimbulkan biaya tetap, yaitu biaya produksi yang besarnya tidak tergantung pada tingkat produksi.

b. Biaya produksi jangka panjang

⁴⁹ Bastian Bustami dan Nurlela, *Op.Cit*, hlm. 13-14.

⁵⁰ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010), hlm.135



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam jangka panjang, karena semua faktor produksi adalah variabel, biaya juga variabel. Artinya, besarnya biaya produksi dapat disesuaikan dengan tingkat produksi. Dalam jangka panjang perusahaan akan lebih mudah meningkatkan produktivitas dibanding dalam jangka pendek. Itu sebabnya ada perusahaan yang mampu menekan biaya produksi, sehingga setiap tahun biaya produksi per unit makin rendah.

5. Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus menerus antara pelaksanaan dengan rencana. Melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk. Disamping itu, para manajer dapat mengadakan tindakan koreksi jika terdapat penyimpangan-penyimpangan yang timbul dari hasil perbandingan tersebut.⁵¹

Beberapa strategi pengendalian biaya produksi dapat menggunakan skenario berikut ini⁵²:

- a. Pertama, biaya harus dipandang sebagai keuntungan potensial (*potential profit*), bukan sekedar pengeluaran atau ongkos produksi yang memang harus dikeluarkan. Dengan demikian, reduksi biaya

⁵¹ Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah Abdullah, *Op.Cit*, hlm. 5

⁵² Aulia Tasman dan M Havidz Aima, *Loc.Cit.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi melalui peningkatan efisiensi (menghilangkan pemborosan, menurunkan produk cacat, menyelesaikan masalah kualitas, meningkatkan produktivitas, dan lain-lain) akan meningkatkan keuntungan.

- b. Setelah persepsi biaya produksi diatas berubah, manajemen harus melaksanakan aktivitas produksi bernilai tambah (bukan sekedar mengubah input menjadi output) dengan jalan berproduksi pada biaya produksi yang minimum. Dengan cara ini perusahaan akan meningkatkan daya saing melalui strategi penetapan harga (*pricing strategy*) yang kompetitif di pasar.
- c. Keunggulan kompetitif produk di pasar akan meningkatkan pangsa pasar (*market share*) yang berarti akan meningkatkan penerimaan total dari penjualan produk-produk itu.
- d. Strategi reduksi biaya produksi dan penetapan harga produk yang kompetitif di pasar akan meningkatkan keuntungan perusahaan, karena keuntungan adalah *net benefit* antara total revenue dan *total cost*.

6. Pandangan Islam Terhadap Produksi

Ekonomi Islam yang cukup concern dengan teori produksi adalah Imam Ghazali, ia menganggap pencarian ekonomi bagian dari ibadah individu. Produksi barang-barang kebutuhan dasar secara khusus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

④dipandang sebagai kewajiban sosial (fardhu kifayah).⁵³ Alghazali menyebutkan bahwa produksi adalah pengerahan secara maksimal sumber daya alam (raw material) oleh sumber daya manusia, agar menjadi barang yang bermanfaat bagi manusia.⁵⁴ Islam melarang umatnya meminta-minta untuk mendapatkan harta karena jika orang yang meminta-minta mendapatkan uang tanpa perlu bersusah payah, maka ini akan membuat orang lain tidak memiliki insentif untuk bekerja.⁵⁵

Perintah untuk melakukan aktivitas produktif bagi pemenuhan kebutuhan manusia yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Apabila telah dilaksanakan shalat itu, maka bertebaranlah kamu di bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” (QS Al-Jumuah ayat 10)

Dalam sistem ekonomi Islam, definisi produksi tidak jauh berbeda dengan pengertian produksi secara umum dan pengertian produksi menurut istilah ekonomi. Akan tetapi, dalam sistem ini, ada beberapa nilai yang membuat sistem produksi sedikit berbeda, dimana barang yang ingin diproduksi dan proses produksi serta proses distribusinya harus sesuai

⁵³ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014), hlm. 115

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 116

⁵⁵ Chandra Natadipurba, *Op.Cit.* hlm 116



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan nilai-nilai syariah. Dalam artian, semua kegiatan yang bersentuhan dengan proses produksi harus dalam kerangka halal.⁵⁶

Dalam sistem ekonomi Islam, kata produksi merupakan salah satu kata kunci terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan, individu dan kemaslahatan secara berimbang.

Produksi dalam sistem produksi Islam tidak hanya berarti meningkatnya pendapatan yang dinyatakan dalam uang, tetapi juga perbaikan dalam memaksimumkan terpenuhinya kebutuhan dengan usaha minimal tetapi tetap dalam tuntunan Islam dalam hal konsumsi. Karenanya, dalam negara islam kenaikan volume produksi saja tidaklah akan menjamin kesejahteraan rakyat secara keseluruhan. Jenis dan kualitas produk yang dihasilkan dalam menentukan kesejahteraan ekonomi harus tunduk pada tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.⁵⁷

Ada beberapa nilai yang dapat dijadikan sandaran oleh produsen sebagai motivasi dalam melakukan proses produksi⁵⁸:

- a. Profit bukanlah satu-satunya elemen pendorong dalam berproduksi, sebagaimana halnya yang terjadi pada sistem kapitalisme. Kendatipun profit sebagai target utama dalam produksi, namun dalam sistem

⁵⁶ Said Sa'ad Marthony, *Ekonomi Islam di tengah Krisis Ekonomi Global*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2007), hlm.47.

⁵⁷ E. Saefuddin Mubarak, *Ekonomi Islam Pengertian, Prinsip dan Fakta*, (Bogor: In Media, 2016), hlm. 48.

⁵⁸ Said Sa'ad Marthony, *Op.Cit*, hlm. 47-49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ekonomi Islam perolehan secara halal dan adil dalam profit merupakan motivasi utama dalam memproduksi.

- b. Produsen harus memperhatikan dampak sosial (*sosial return*) sebagai akibat atas proses produksi yang dilakukan. Kendatipun proses produksi pada suatu lingkungan masyarakat dianggap mampu mananggulangi masalah sosial (pengangguran), namun harus memperhatikan dampak negatif dari proses produksi yang berimbas pada masyarakat dan lingkungan.
- c. Produsen harus memperhatikan nilai-nilai spritualisme, dimana nilai tersebut harus dijadikan penyeimbang dalam melakukan produksi.

B. Efisiensi Biaya Produksi

1. Pengertian Efisiensi

Menurut Soekartawi yang dikutip oleh Novi Sri Aumora Dkk, efisiensi diartikan sebagai upaya penggunaan input yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya.⁵⁹ Menurut Peter Drucker yang dikutip oleh Nurrahmi Hayani, efisiensi adalah melakukan pekerjaan dengan benar (*doing things right*).⁶⁰

Menurut Vincent Gasperz yang dikutip oleh Nono Supriatna mendefinisikan efisiensi adalah ukuran yang menunjukkan bagaimana biaya sumber-sumber daya digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan output. Dari penegertian tersebut tampak bahwa efisiensi

⁵⁹ Novi Sri Aumora Dkk, *Jurnal Sorot 11 "Analisis Efisiensi Produksi Usaha Tani* (Riau: ISSN, 2016), hlm.50

⁶⁰ Nurrahmi Hayani, *Pengantar Manajemen*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2014), hlm.5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan ukuran baiknya pemanfaatan biaya dalam proses produksi untuk menghasilkan produk.

Sementara Anthony dan Govindarajan yang dikutip oleh Nono Supriatna menyatakan bahwa “*efficiency is the ratio of outputs to inputs, or the amount of output per unit of input.*” Dengan terjemahannya yaitu efisiensi adalah rasio output terhadap input, atau jumlah output per unit input.⁶¹

Efisiensi adalah suatu cara dengan bentuk usaha yang dilakukan dalam menjalankan sesuatu dengan baik dan tepat serta meminimalisir pemborosan dalam segi waktu, tenaga dan biaya. Adapun untuk mencari tingkat Efisiensi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

- a. Jika output berbanding input lebih besar atau sama dengan 1 (satu), maka akan terjadi efisiensi.
- b. Jika output berbanding input kurang daripada 1 (satu), maka efisiensi tidak tercapai.⁶²

Menurut Martosubroto yang dikutip oleh Dr. Dwisetia Poerwono, yang mengatakan bahwa suatu kegiatan dapat dikatakan efisien jika memenuhi beberapa hal berikut:

⁶¹ Nono Supriatna, *Loc. Cit.*,

⁶² Amalia Faradibah dan Erma Suryani, *Jurnal Ilmiah Vol 11 “Pengembangan Model Simulasi Sistem Dinamika Untuk Meningkatkan Efisiensi Sistem Operasional Transportasi”*, (Institut Teknologi Sepuluh November, 2019), hlm.69.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- a. Memakai jumlah unit input yang lebih sedikit dari pada jumlah unit input yang digunakan oleh perusahaan lain tapi tetap menghasilkan jumlah output yang sama.
 - b. Memakai jumlah unit input yang sama dengan perusahaan lain tetapi dapat menghasilkan jumlah output yang lebih besar.

Tingkat efisiensi dari pemakaian faktor produksi merupakan salah satu indikator dari kinerja suatu industri. Semakin sedikit pemakaian input untuk menghasilkan output dalam jumlah tertentu, maka semakin tinggi tingkat efisiensi dari pemakaian input tersebut.⁶³

2. Efisiensi Biaya Produksi

Menekan biaya produksi berarti menggunakan biaya produksi secara efisien, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk dengan upaya atau biaya minimal disebut efisien. Efisiensi biaya produksi berkaitan dengan ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu, dalam hal ini ialah proses produksi dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, dan biaya, sehingga sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penilaian efisiensi ini sangat penting untuk dilakukan, karena biaya produksi merupakan biaya terbesar yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam melakukan proses produksi.⁶⁴

Menurut Anthony dan Govindarajan yang dialihbahasakan oleh Tjakrawala F.X, Efisiensi biaya produksi menggambarkan beberapa input

⁶³ Dwisetia Poerwono, *Analisis Efisiensi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal*, hlm. 11

⁶⁴ Desti Dwi Lestari, *Op.Cit*, hlm.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikeluarkan untuk menghasilkan output atau memproduksi sejumlah output dengan penggunaan input yang minimal.⁶⁵ Perusahaan yang mampu mengendalikan biaya dengan baik berarti bahwa perusahaan tersebut bisa dikatakan efisien. Terkendalnya biaya produksi merupakan salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan.

3. Pandangan Islam Terhadap Efisiensi

Untuk menjamin terwujudnya kemaslahatan individu dan masyarakat, sistem ekonomi Islam menyediakan beberapa landasan teoritis, sebagai berikut:

1. Keadilan ekonomi (*al-Adalah al-Iqtisadiyah*)
2. Jaminan sosial (*al-Takaful al-Ijtima'i*)
3. Pemanfaatan sumber-sumber daya ekonomi produktif secara efisien.⁶⁶

Pemanfaatan sumber daya ekonomi produktif secara efisien seperti, biaya yang rendah merupakan strategi perusahaan yang dititikberatkan pada efisiensi dan efektivitas pemanfaatan biaya. Hal ini tentu berbeda dengan prinsip ekonomi bahwa berkorban yang sekecil-kecilnya, untuk memperoleh untung yang sebesar-besarnya.

Biaya rendah bukan berarti berkorban yang sekecil-kecilnya, pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengkombinasikan berbagai

⁶⁵ Dony Ahmad Maulana, *Op.Cit*, hlm. 62.

⁶⁶ Mawardi, *Op.Cit*, hlm.64



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

③ sumber daya secara efektif dan efisien sehingga tidak ada satu sumber daya pun yang tidak optimal (boros).⁶⁷

Pemboros paling tidak mengandung tiga arti, yaitu: membelanjakan harta untuk hal-hal yang diharamkan; mengeluarkan dengan berlebih-lebihan untuk barang-barang yang halal, baik di dalam maupun diluar batas kemampuan seseorang; dan pengeluaran untuk tujuan-tujuan amal saleh tetapi dilakukan semata-mata untuk pamer.

Islam tidak hanya mencela orang yang bersifat kikir dalam membelanjakan hartanya, tetapi juga mencela orang pemboros. Pemborosan menghambur-hamburkan harta pada hal-hal yang tidak produktif dan berlebih-lebihan.⁶⁸ Alquran mencela perbuatan tersebut, dan ayat yang menjadi acuan tentang efisiensi adalah surat Al-Isra ayat 26-27:

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ۖ

Artinya: “dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”⁶⁹

Dari ayat di atas dapat dilihat bahwa manusia dianjurkan untuk melakukan efisiensi, dengan kata lain tidak menghambur-hamburkan harta

⁶⁷ Muh Yunus, *Op.Cit*, hlm. 256

⁶⁸ E. Saefuddin Mubarak, *Op.Cit*, hlm. 41.

⁶⁹ Agus Hidayatullah Dkk, *Op.Cit*, hlm. 553



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara boros. Menurut ahli tafsir, perkataan pemboros memiliki arti sebagai membelanjakan harta untuk pemuasan kebutuhan-kebutuhan yang dihalalkan dan keinginan-keinginan yang haram serta amoral.⁷⁰

Orang-orang yang menghambur-hamburkan hartanya disebut sebagai saudaranya setan. Disamping itu, pemboros akan menumbuhkan sifat malas dan memicu tumbuhnya industri yang tidak produktif dan menghasilkan produk mewah dalam masyarakat.

﴿يَبْنَىءَ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الْمُسْرِفِينَ﴾

Artinya: “Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaian yang bagus pada setiap memasuki Masjid, Makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan” (QS. Al-‘Araf ayat 31)

Dengan demikian, Al-Quran berulang-ulang mencela belanja yang tidak perlu dan tidak ada gunanya. Membuang-buang harta merupakan perbuatan dosa dihadapan Allah. Karenanya, nabi berkata bahwa satu hal yang sungguh tidak disenangi Allah adalah pemborosan, membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak perlu (Mu’atta).⁷¹ Islam menganjurkan suatu jalan yang baik, yaitu memerintahkan pengeluaran yang wajar tanpa ada unsur mubazir. Hemat, namun tidak kikir. Pada dasarnya ajaran islam bertujuan menggugah manusia agar mengeluarkan harta yang mereka miliki sesuai dengan kemampuannya. Pengeluaran mereka tidak boleh

⁷⁰ E. Saefuddin Mubarak, *Op.Cit*, hlm. 42.

⁷¹ *Ibid.*,



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melebihi pendapatan yang mereka peroleh. Hal ini dapat membawa mereka kepada pemborosan.⁷²

Laba Bersih

1. Pengertian Laba Bersih

Penggunaan biaya produksi secara efisien merupakan salah satu cara perusahaan untuk mencapai laba optimal.⁷³ Tujuan utama sebuah usaha dilakukan adalah untuk mencapai laba dengan menggunakan sumber-sumber ekonominya. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan aktivitas usaha apapun.⁷⁴

Menurut Soemarso yang dikutip oleh Dony Ahmad Maulana, bahwa laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atau beban-beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. Jika laba usaha tidak menutupi biaya di luar usaha maka usaha yang dilakukan akan mengalami kerugian.⁷⁵

Menurut Werner R Murhadi, bahwa laba bersih merupakan bagian akhir dalam laporan laba rugi yang mencerminkan kinerja perusahaan dalam memberikan hasil bagi pemegang saham. Apabila laba bersih disisihkan untuk pengembangan usaha, maka hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan di masa mendatang.⁷⁶

⁷² Ibid.,

⁷³ Dony Ahmad Maulana, *Op.Cit*, hlm. 5.

⁷⁴ Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 302-303.

⁷⁵ Dony Ahmad Maulana, *Op.Cit*, hlm. 4

⁷⁶ Werner R Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Halim dkk, bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan yaitu biaya, harga jual dan volume (penjualan dan produksi). Biaya yang timbul dari perolehan atau untuk mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.⁷⁷

2. Pandangan Islam Terhadap Laba Bersih

Profit atau keuntungan bukanlah satu-satunya elemen pendorong dalam berproduksi, sebagaimana halnya yang terjadi pada sistem kapitalisme. Kendatipun profit sebagai target utama dalam produksi, namun dalam sistem ekonomi islam perolehan secara halal dan adil dalam profit merupakan motivasi utama dalam berproduksi.⁷⁸

Motif maksimalisasi keuntungan yang menjadi pendorong utama sekaligus tujuan dari keputusan ekonomi dalam pandangan ekonomi konvensional bukannya salah ataupun dilarang dalam pandangan islam. Islam ingin mendudukkannya pada posisi yang benar, yakni semua itu dalam rangka maksimalisasi keuntungan di akhirat.⁷⁹ Ayat 77 surat Al-Qashas mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

⁷⁷ Dony Ahmad Maulana, *Op.Cit*, hlm. 5

⁷⁸ Said Sa'ad Marthony, *Op.Cit*, hlm. 48.

⁷⁹ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 102



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Jadi tujuan produksi semata-mata adalah untuk menggapai keuntungan dunia akhirat. Keuntungan akhirat diperoleh bila seseorang dalam bekerja dan memproduksi semata-mata hanya sebagai bagian dari perintah agama tentang kerja. Sementara kebahagiaan dunia akan mendapatkan keuntungan dan kepuasan batin mampu menciptakan sesuatu yang berguna baik untuk diri sendiri maupun orang lain, juga adalah memperoleh pendapatan (laba atau profit).⁸⁰

Motif keuntungan maksimal sendiri, sebagai tujuan dari teori produksi dalam ekonomi konvensional, merupakan konsep yang absurd. Secara teoritis memang dapat dihitung pada keadaan bagaimana keuntungan maksimal dicapai. Akan tetapi dalam praktik, tak seorang pun mengetahui apakah pada saat tertentu ia sedang, sudah atau bahkan belum mencapai keuntungan maksimal.

Implikasi dari absurditas konsep itu adalah, ia hanya bisa dijadikan acuan teknis, tetapi tidak dapat menjadi patokan perilaku. Bahkan sebagai acuan teknis pun masih belum sempurna akibat perbedaan ukuran kebenaran yang digunakan, yakni kebenaran logika dan bukan kebenaran

⁸⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 62



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah. Islam menawarkan kebenaran Allah dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai ukuran dan patokan.⁸¹

Upaya memaksimalkan keuntungan itu, membuat sistem ekonomi konvensional sangat mendewakan produktivitas dan efisiensi ketika berproduksi. Sikap ini sering membuat mereka mengabaikan masalah-masalah eksternalitas, atau dampak merugikan dari proses produksi yang biasanya justru lebih banyak menimpa sekelompok masyarakat yang tidak ada hubungannya dengan produk yang dibuat, baik sebagai konsumen maupun sebagai bagian dari faktor produksi.

Ekonomi konvensional juga kadang melupakan kemana produknya mengalir, sepanjang efisiensi ekonomi tercapai dengan keuntungan yang memadai, umumnya mereka sudah puas. Bahwa ternyata produknya hanya dikonsumsi sekelompok kecil masyarakat yang kaya, tidaklah menjadi kerisauan sistem ekonomi konvensional.

D. Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Menurut Ekonomi Islam

Biaya rendah bukan berarti berkorban yang sekecil-kecilnya, tetapi pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengkombinasikan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien sehingga tidak ada satu sumber daya pun yang tidak optimal (boros).⁸² Efisiensi ekonomi dinyatakan bila sumber daya yang digunakan sebaik mungkin untuk memaksimumkan tujuan tertentu.

⁸¹ Ibid, hlm. 102-103

⁸² Muh Yunus, *Op.Cit*, hlm. 256



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan normatif dalam ilmu ekonomi menyatakan bahwa maksimalisasi keuntungan adalah salah satu tujuan perusahaan.⁸³

Seorang pengusaha harus dapat mengelola biaya dengan baik, yaitu dengan melakukan pengendalian biaya secara efisien. Penggunaan biaya produksi secara efisien merupakan salah satu cara perusahaan untuk mencapai laba optimal.⁸⁴ Tujuan utama sebuah usaha dilakukan adalah untuk mencapai laba dengan menggunakan sumber-sumber ekonominya. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama dalam menjalankan aktivitas usaha apapun.⁸⁵

Produksi dalam sistem produksi Islam tidak hanya berarti meningkatnya pendapatan yang dinyatakan dalam uang, tetapi juga perbaikan dalam memaksimalkan terpenuhinya kebutuhan dengan usaha minimal namun tetap dalam tuntunan Islam. Karenanya, dalam negara islam kenaikan volume produksi saja tidaklah akan menjamin kesejahteraan rakyat secara keseluruhan. Jenis dan kualitas produk yang dihasilkan dalam menentukan kesejahteraan ekonomi harus tunduk pada tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah.⁸⁶ Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha yang baik berupa produk atau jasa hendaknya memberikan yang berkualitas, dan jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas kepada orang lain.⁸⁷

⁸³ Aulia Tasman Dan Havidz Aima, *Op.Cit*, hlm. 171

⁸⁴ Dony Ahmad Maulana, *Op.Cit*, hlm. 5

⁸⁵ Kasmir, *Op.Cit*, hlm. 302-303.

⁸⁶ E. Saefuddin Mubarak, *Op.Cit*, hlm. 48.

⁸⁷ Dian Azmi Dinaratu dan Azhar Muttaqin, *Kualitas Produk Pelayanan dan Nilai Syariah Terhadap Persepsi Mahasiswa Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah, 2017, hlm. 200



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu perusahaan akan menghasilkan suatu produksi, hal ini dikarenakan setiap perusahaan tentu menginginkan keuntungan yang besar dalam setiap usaha produksinya. Oleh karena itu diperlukannya suatu pemahaman tentang teori-teori biaya produksi agar suatu perusahaan dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu output barang.⁸⁸

Biaya produksi dalam ekonomi Islam berpedoman kepada Al-Quran dan Hadist, yang berarti sumber biaya produksi harus berasal dari yang halal dan penggunaan biaya produksi juga harus dengan cara yang halal. Biaya produksi dalam Islam juga harus didasarkan pada prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya, seperti penggunaan sumber daya tanah dan air yang tidak berlebihan, prinsip efektifitas dalam penggunaan waktu, serta prinsip keadilan bagi pekerja dalam hal pengaturan waktu kerja dan upah yang harus diterima. Penggunaan sumber daya alam sebagai salah satu faktor biaya produksi tidak boleh dilakukan secara berlebihan yang bisa menimbulkan kerugian dikemudian hari, seperti yang telah dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 205⁸⁹:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ



⁸⁸ Deli Purnama Sari, *Pengaruh Biaya produksi dan Harga Jual Terhadap Tingkat Keuntungan Home Industry Keripik Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019), hlm. 33

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan dibumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.”

Selain itu, produsen diharapkan agar bisa menyesuaikan tingkat upah bagi karyawan dalam ruang lingkup faktor produksi dengan mempertimbangkan jumlah output yang didapat dalam setiap periode kegiatan produksi. Motif maksimalisasi keuntungan yang menjadi pendorong utama sekaligus tujuan dari keputusan ekonomi dalam pandangan ekonomi konvensional bukannya salah ataupun dilarang dalam pandangan islam. Islam ingin mendudukkannya pada posisi yang benar, yakni semua itu dalam rangka maksimalisasi keuntungan di akhirat.⁹⁰ Ayat 77 surat Al- Qashas mengingatkan manusia untuk mencari kesejahteraan akhirat tanpa melupakan urusan dunia.

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Jadi tujuan produksi semata-mata adalah untuk menggapai keuntungan dunia akhirat. Keuntungan akhirat diperoleh bila seseorang dalam bekerja dan

⁹⁰ Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 102



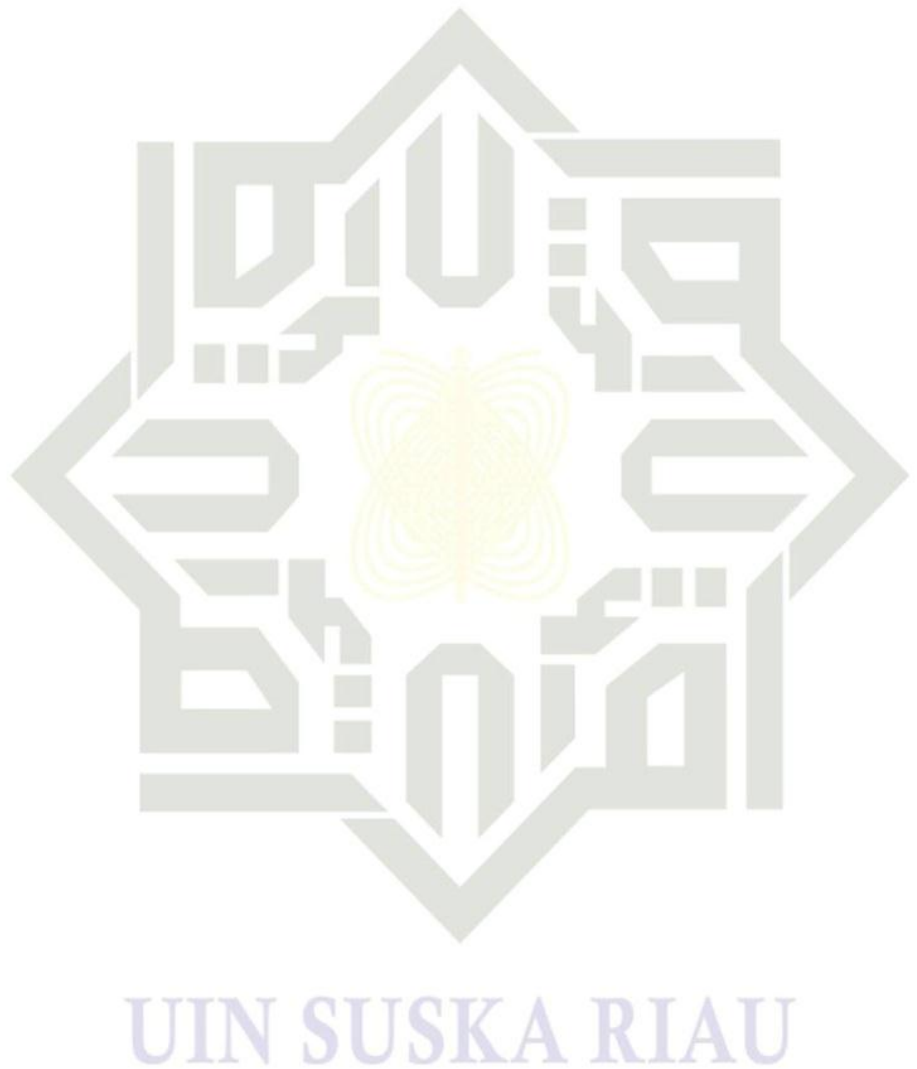
berproduksi semata-mata hanya sebagai bagian dari perintah agama tentang kerja. Sementara kebahagiaan dunia akan mendapatkan keuntungan dan kepuasan batin mampu menciptakan sesuatu yang berguna baik untuk diri sendiri maupun orang lain, juga adalah memperoleh pendapatan (laba atau profit).⁹¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



⁹¹ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 62

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dan pengujian yang diajukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yang secara ringkas disajikan sebagai berikut:

1. Efisiensi Biaya Produksi pada usaha gelamai Tek Tam pada periode 2015-2018 belum dapat dikendalikan dengan baik, hal ini dapat ditunjukkan dari nilai efisiensi biaya produksi pada tahun 2015-2018 masih jauh dibawah rata-rata. Dimana jika output berbanding input kurang dari 1, maka efisiensi tidak tercapai.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = -1,722E7 + 2,738E11 X$ artinya bahwa variabel efisiensi biaya produksi berpengaruh positif terhadap variabel laba bersih. Hal ini juga diuji dengan menggunakan uji t dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} (40,273) > t_{tabel} (1,679)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk Uji Koefisien Determinasi (R^2) hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,972. Nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan variabel independen (variabel efisiensi biaya produksi) terhadap naik turunnya variabel dependen (variabel laba bersih) adalah sebesar 97,2% dan sisanya 2,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian ini. Pada koefisien korelasi diketahui nilai R sebesar 0,986. Artinya adalah bahwa korelasi antara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen (efisiensi biaya produksi) dengan variabel dependen (laba bersih) memiliki hubungan yang sangat kuat.

2 Efisiensi biaya produksi yang dilakukan oleh usaha Gelamai Tek Tam sudah sesuai dengan teori Ekonomi Islam. Seperti yang telah dikemukakan oleh E. Saefuddin bahwa gelamai Tek Tam tidak melakukan pemborosan, yaitu dengan mereka tidak membelanjakan harta untuk hal-hal yang diharamkan, kemudian mereka juga tidak mengeluarkan dengan berlebih-lebihan untuk barang-barang yang halal (baik didalam ataupun diluar kemampuan seseorang/ menghambur-hamburkan harta), dan tidak melakukan pengeluaran semata-mata untuk pamer.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1 Pihak pengelola usaha diharapkan mengkaji ulang setiap kegiatan produksi yang dilakukan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi, karena dengan melakukan efisiensi biaya produksi maka biaya yang dikeluarkan akan ekonomis tanpa mengurangi kualitas produk yang dibuat.
- 2 Untuk meningkatkan laba bersih, sebaiknya pengusaha terus melakukan pengendalian biaya produksi agar mendapatkan laba bersih yang optimal.
- 3 Peningkatan laba bersih sangat penting bagi setiap usaha karena dapat menggambarkan bahwa usaha yang dijalankan selalu dalam keadaan

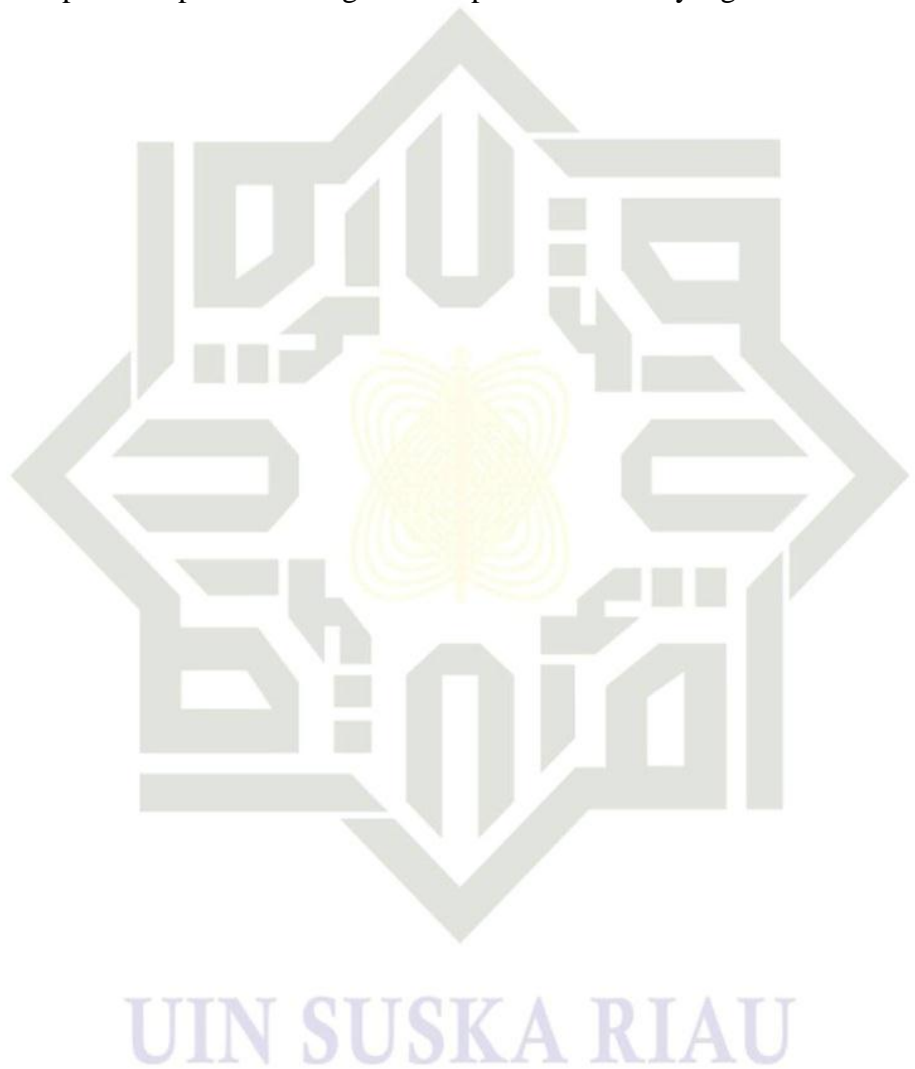


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat. Oleh sebab itu pemilik diharapkan memperhatikan tinggi rendahnya biaya yang dikeluarkan serta laba yang diperoleh dari usaha.

4. Untuk penelitian selanjutnya, sesuai dengan keterbatasan yang disarankan untuk menambah periode penelitian, sampel penelitian dan variabel independen penelitian agar memperoleh hasil yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Amanah, Siti. *Jurnal "Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik terhadap Penjualan Produk di CV Surya Pustaka"*. Kediri. Universitas Nusantara PGRI. 2017.
- Amora, Novi Sri dkk. *Jurnal Sorot 11 "Analisis Efisiensi Produksi Usaha Tani Kelapa"*. Riau. ISSN. 2016.
- Aziz Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro Makro*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2008.
- Bustani, Bastian dan Nurlela. *Akuntansi Biaya*. Jakarta. Mitra Wacana Media. 2012.
- Dunia Firdaus Ahmad dan Wasilah Abdullah. *Akuntansi Biaya*. Jakarta. Salemba Empat. 2009.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Bandung. Alfabeta. 2012.
- Faradibah, Amalia dan Erma Suryani. *Jurnal Ilmiah Vol 11 "Pengembangan Model Simulasi Sistem Dinamika Untuk Meningkatkan Efisiensi Sistem Operasional Transportasi"*. Institut Teknologi Sepuluh November. 2019.
- Fauzia, Ika Yunia dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip dasar Ekonomi Islam*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2014.
- Hidayatullah, Agus dkk. *Al-Jamil Alquran Warna, Terjemah Per Kata, Terjemah Inggris*. Bekasi. Cipta Bagus Segara
- Harfer Deni. Pemilik Gelamai Tek Tam. Wawancara pada tanggal 6 Januari 2020. pukul 10.15 WIB.
- Hayati, Nurrahmi. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru. Benteng Media. 2014.
- Herawati, Herlin dan Dewi Mulyani. *Prosiding Seminar Masional berjudul Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo*. Probolinggo. Universitas Panca Marga. 2016.
- Husniati. Pemilik Gelamai Tek Tam. Wawancara pada tanggal 6 Januari 2020. pukul 10.15 WIB.
- Kadir. *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Depok. Rajawali Pers. 2017.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Statistik Islam di Universitas of Sulan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta. IIIT Indonesia. 2002.
- Kasim, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2018.
- Restari, Desti Dwi. *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia. 2013.
- Marthony, Said Sa'ad. *Ekonomi Islam di tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta. Zikrul Hakim. 2007.
- Mardani. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Maulana, Dony Ahmad. *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
- Mawardi. *Ekonomi Islam*. Pekanbaru. Alfa Riau Graha Unri Press. 2007.
- Mubarak, E. Saefuddin. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis*. Jakarta. In Media. 2015.
- Mubarok, E. Saefuddin. *Ekonomi Islam Pengertian, Prinsip dan Fakta*. Bogor. In Media. 2016.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok. PT Raja Grafindo. 2015.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2012.
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat. 2015.
- Nafarini, M. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta. Salemba Empat. 2004.
- Nasution, Mustafa Edwin dkk. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta. Kencana. 2010.
- Natadipurba, Chandra. *Ekonomi Islam 101*. Bandung. PT Mobidelta Indonesia. 2016.
- Poerwono, Dwisetia. *Analisis Efisiensi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Kabupaten Kendal*.
- Rahardja, Pratama dan Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2010.



1. Riwayadi. *Akuntansi Biaya Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta. Salemba Empat. 2014.
2. Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV Alfabeta. 2012.
3. Supriatna, Wiratna dan Poly Endrayanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta. Graha Ilmu. 2012.
4. Suliyanto. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta. Andi Offset. 2011.
5. Suriati, Reni. Pemilik Gelamai Tek Tam. Wawancara pada tanggal 6 Januari 2020, pukul 10.15 WIB.
6. Supriatna, Nono. *Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan Vol.2 "Analisis Kontribusi Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kemampulabaan Pada PT Perkebunan Nusantara VIII Jawa Barat"*. Bandung. UPI. 2014.
7. Syamsudin dkk. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
8. Tasman, Aulia Dan Havidz Aima. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta. PT Raja Grafindo. 2016.
9. Yumit, Zulian. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta. Ekosiana. 2003.
10. Yunus Muh. *Islam dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang. UIN Malang-Pres. 2008.

LAMPIRAN

CATATAN LAPORAN LABA GELAMAI TEK TAM							
PERIODE 2015							
Ket: Harga per kotak :		Rp 15.000		Rupiah			
BULAN	PRODUKSI	PENJUALAN	BIAYA BAHAN BAKU	BIAYA OVERHEAD	BIAYA TENAGA KERJA	TOTAL BIAYA	LABA BERSIH
JANUARI	1680	Rp 25.200.000	Rp 8.800.000	Rp 120.000	Rp 11.800.000	Rp 20.720.000	Rp 4.480.000
FEBRUARI	1695	Rp 25.425.000	Rp 8.850.000	Rp 120.000	Rp 11.700.000	Rp 20.670.000	Rp 4.755.000
MARET	1730	Rp 25.950.000	Rp 8.850.000	Rp 130.000	Rp 11.700.000	Rp 20.680.000	Rp 5.270.000
APRIL	1740	Rp 26.100.000	Rp 8.950.000	Rp 130.000	Rp 11.500.000	Rp 20.580.000	Rp 5.520.000
MEI	1755	Rp 26.325.000	Rp 8.950.000	Rp 120.000	Rp 11.500.000	Rp 20.570.000	Rp 5.755.000
JUNI	1770	Rp 26.550.000	Rp 9.000.000	Rp 120.000	Rp 11.500.000	Rp 20.620.000	Rp 5.930.000
JULI	1780	Rp 26.700.000	Rp 9.000.000	Rp 125.000	Rp 11.700.000	Rp 20.825.000	Rp 5.875.000
AGUSTUS	1800	Rp 27.000.000	Rp 9.170.000	Rp 125.000	Rp 11.700.000	Rp 20.995.000	Rp 6.005.000
SEPTEMBER	1860	Rp 27.900.000	Rp 9.290.000	Rp 125.000	Rp 11.700.000	Rp 21.115.000	Rp 6.785.000
OKTOBER	1890	Rp 28.350.000	Rp 9.290.000	Rp 125.000	Rp 11.800.000	Rp 21.215.000	Rp 7.135.000
NOPEMBER	1930	Rp 28.950.000	Rp 9.450.000	Rp 130.000	Rp 11.800.000	Rp 21.380.000	Rp 7.570.000
DESEMBER	1970	Rp 29.550.000	Rp 9.480.000	Rp 130.000	Rp 12.000.000	Rp 21.610.000	Rp 7.940.000
TOTAL	21.600	Rp 324.000.000	Rp 109.080.000	Rp 1.500.000	Rp 140.400.000	Rp 250.980.000	Rp 73.020.000

Pengelola Usaha
GELAMAI TEK TAM



Ir. Hj. Husniati
Ketua UKM

CATATAN LAPORAN LABA GELAMAI TEK TAM							
PERIODE 2016							
Ket: Harga per kotak :		Rp 20.000		Rupiah			
BULAN	PRODUKSI	PENJUALAN	BIAYA BAHAN BAKU	BIAYA OVERHEAD	BIAYA TENAGA KERJA	TOTAL BIAYA	LABA BERSIH
JANUARI	1.580	Rp 31.600.000	Rp 8.783.000	Rp 175.000	Rp 2.500.000	Rp 11.458.000	Rp 20.142.000
FEBRUARI	1.520	Rp 30.400.000	Rp 8.391.000	Rp 185.000	Rp 2.900.000	Rp 11.476.000	Rp 18.924.000
MARET	1.600	Rp 32.000.000	Rp 8.347.000	Rp 195.000	Rp 2.950.000	Rp 11.492.000	Rp 20.508.000
APRIL	1.520	Rp 30.400.000	Rp 8.493.000	Rp 180.000	Rp 2.750.000	Rp 11.423.000	Rp 18.977.000
MEI	1.610	Rp 32.200.000	Rp 8.410.000	Rp 175.000	Rp 2.850.000	Rp 11.435.000	Rp 20.765.000
JUNI	1.560	Rp 31.200.000	Rp 8.673.000	Rp 185.000	Rp 2.600.000	Rp 11.458.000	Rp 19.742.000
JULI	1.530	Rp 30.600.000	Rp 8.533.000	Rp 175.000	Rp 2.750.000	Rp 11.458.000	Rp 19.142.000
AGUSTUS	1.520	Rp 30.400.000	Rp 8.580.000	Rp 170.000	Rp 2.700.000	Rp 11.450.000	Rp 18.950.000
SEPTEMBER	1.570	Rp 31.400.000	Rp 8.638.000	Rp 180.000	Rp 2.650.000	Rp 11.468.000	Rp 19.932.000
OKTOBER	1.620	Rp 32.400.000	Rp 8.485.000	Rp 185.000	Rp 2.800.000	Rp 11.470.000	Rp 20.930.000
NOPEMBER	1.550	Rp 31.000.000	Rp 8.520.000	Rp 180.000	Rp 2.750.000	Rp 11.450.000	Rp 19.550.000
DESEMBER	1.540	Rp 30.800.000	Rp 8.483.000	Rp 175.000	Rp 2.800.000	Rp 11.458.000	Rp 19.342.000
TOTAL	18.720	Rp 374.400.000	Rp 102.336.000	Rp 2.160.000	Rp 33.000.000	Rp 137.496.000	Rp 236.904.000

Pengelola Usaha
 GELAMAI TEK TAM



Ir. H. Husniati
 Ketua UKM

UIN SUSKA RIAU

CATATAN LAPORAN LABA GELAMAI TEK TAM							
PERIODE 2017							
Ket: Harga per kotak :		Rp	20.000	Rupiah			
BULAN	PRODUKSI	PENJUALAN	BIAYA BAHAN BAKU	BIAYA OVERHEAD	BIAYA TENAGA KERJA	TOTAL BIAYA	LABA BERSIH
JANUARI	1500	Rp 30.000.000	Rp 9.250.000	Rp 180.000	Rp 2.550.000	Rp 11.980.000	Rp 18.020.000
FEBRUARI	1520	Rp 30.400.000	Rp 8.880.000	Rp 170.000	Rp 2.600.000	Rp 11.650.000	Rp 18.750.000
MARET	1550	Rp 31.000.000	Rp 9.575.000	Rp 175.000	Rp 2.650.000	Rp 12.400.000	Rp 18.600.000
APRIL	1520	Rp 30.400.000	Rp 9.425.000	Rp 195.000	Rp 2.700.000	Rp 12.320.000	Rp 18.080.000
MEI	1480	Rp 29.600.000	Rp 9.425.000	Rp 185.000	Rp 2.750.000	Rp 12.360.000	Rp 17.240.000
JUNI	1470	Rp 29.400.000	Rp 8.330.000	Rp 180.000	Rp 2.750.000	Rp 11.260.000	Rp 18.140.000
JULI	1490	Rp 29.800.000	Rp 8.215.000	Rp 185.000	Rp 2.750.000	Rp 11.150.000	Rp 18.650.000
AGUSTUS	1500	Rp 30.000.000	Rp 8.875.000	Rp 175.000	Rp 2.800.000	Rp 11.850.000	Rp 18.150.000
SEPTEMBER	1460	Rp 29.200.000	Rp 9.920.000	Rp 180.000	Rp 2.800.000	Rp 12.900.000	Rp 16.300.000
OKTOBER	1530	Rp 30.600.000	Rp 9.315.000	Rp 185.000	Rp 2.800.000	Rp 12.300.000	Rp 18.300.000
NOPEMBER	1520	Rp 30.400.000	Rp 8.085.000	Rp 175.000	Rp 2.900.000	Rp 11.160.000	Rp 19.240.000
DESEMBER	1460	Rp 29.200.000	Rp 9.425.000	Rp 175.000	Rp 2.950.000	Rp 12.550.000	Rp 16.650.000
TOTAL	18.000	Rp 360.000.000	Rp 108.720.000	Rp 2.160.000	Rp 33.000.000	Rp 143.880.000	Rp 216.120.000

Pengelola Usaha
GELAMAI TEK TAM



Ir. Hj. Husniati
Ketua UKM

UIN SUSKA RIAU

CATATAN LAPORAN LABA GELAMAI TEK TAM							
PERIODE 2018							
Ket: Harga per kotak :		Rp	22.000	Rupiah			
BULAN	PRODUKSI	PENJUALAN	BIAYA BAHAN BAKU	BIAYA OVERHEAD	BIAYA TENAGA KERJA	TOTAL BIAYA	LABA BERSIH
JANUARI	600	Rp 13.200.000	Rp 3.915.000	Rp 230.000	Rp 2.800.000	Rp 6.945.000	Rp 6.255.000
FEBRUARI	640	Rp 14.080.000	Rp 3.795.000	Rp 235.000	Rp 2.950.000	Rp 6.980.000	Rp 7.100.000
MARET	570	Rp 12.540.000	Rp 4.265.000	Rp 235.000	Rp 2.600.000	Rp 7.100.000	Rp 5.440.000
APRIL	610	Rp 13.420.000	Rp 4.140.000	Rp 240.000	Rp 2.850.000	Rp 7.230.000	Rp 6.190.000
MEI	620	Rp 13.640.000	Rp 2.860.000	Rp 240.000	Rp 2.900.000	Rp 6.000.000	Rp 7.640.000
JUNI	640	Rp 14.080.000	Rp 2.990.000	Rp 255.000	Rp 2.950.000	Rp 6.195.000	Rp 7.885.000
JULI	600	Rp 13.200.000	Rp 4.445.000	Rp 255.000	Rp 2.750.000	Rp 7.450.000	Rp 5.750.000
AGUSTUS	590	Rp 12.980.000	Rp 4.650.000	Rp 260.000	Rp 2.750.000	Rp 7.660.000	Rp 5.320.000
SEPTEMBER	570	Rp 12.540.000	Rp 4.180.000	Rp 260.000	Rp 2.600.000	Rp 7.040.000	Rp 5.500.000
OKTOBER	590	Rp 12.980.000	Rp 3.490.000	Rp 260.000	Rp 2.650.000	Rp 6.400.000	Rp 6.580.000
NOPEMBER	580	Rp 12.760.000	Rp 4.435.000	Rp 265.000	Rp 2.500.000	Rp 7.200.000	Rp 5.560.000
DESEMBER	590	Rp 12.980.000	Rp 4.175.000	Rp 265.000	Rp 2.700.000	Rp 7.140.000	Rp 5.840.000
TOTAL	7.200	Rp 158.400.000	Rp 47.340.000	Rp 3.000.000	Rp 33.000.000	Rp 83.340.000	Rp 75.060.000

Pengelola Usaha
GELAMAI TEK TAM

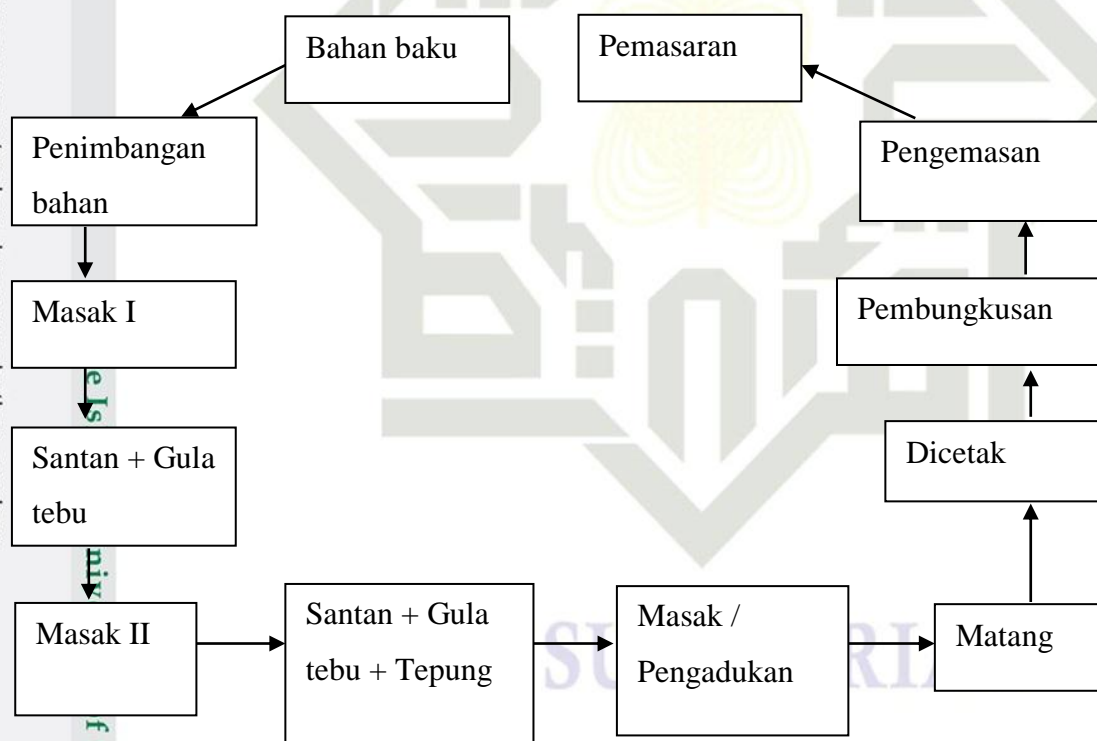

Ir. Hj. Husniati
Ketua UKM

Data Total Biaya Dan Pendapatan Tahun 2015-2018

Tahun	Produksi (Kotak)	Total Biaya (RP)	Laba bersih (RP)
2015	21.600 kotak/ tahun	Rp 250.980.000	Rp 73.020.000
2016	18.720 kotak/ tahun	Rp 137.496.000	Rp 236.904.000
2017	18.000 kotak/ tahun	Rp 143.880.000	Rp 252.120.000
2018	7.200 kotak / tahun	Rp 83.340.000	Rp 75.060.000

Sumber data laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Alur Produksi Gelamai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Perkembangan Biaya Bahan Baku 2015-2018

No	Tahun/ Bulan	Biaya Bahan Baku	Naik/Turun (%)
1	2015/ Januari	Rp8.800.000	-
2	2015/ Februari	Rp8.850.000	0,57
3	2015/ Maret	Rp8.850.000	0,00
4	2015/ April	Rp8.950.000	1,13
5	2015/ Mei	Rp8.950.000	0,00
6	2015/ Juni	Rp9.000.000	0,56
7	2015/ Juli	Rp9.000.000	0,00
8	2015/ Agustus	Rp9.170.000	1,89
9	2015/ September	Rp9.290.000	1,31
10	2015/ Oktober	Rp9.290.000	0,00
11	2015/November	Rp9.450.000	1,72
12	2015/ Desember	Rp9.480.000	0,32
13	2016/ Januari	Rp8.783.000	-7,35
14	2016/ Februari	Rp8.391.000	-4,46
15	2016/ Maret	Rp8.347.000	-0,52
16	2016/ April	Rp8.493.000	1,75
17	2016/ Mei	Rp8.410.000	-0,98
18	2016/ Juni	Rp8.673.000	3,13
19	2016/ Juli	Rp8.533.000	-1,61
20	2016/ Agustus	Rp8.580.000	0,55
21	2016/ September	Rp8.638.000	0,68
22	2016/ Oktober	Rp8.485.000	-1,77
23	2016/November	Rp8.520.000	0,41
24	2016/ Desember	Rp8.483.000	-0,43
25	2017/ Januari	Rp9.250.000	9,04
26	2017/ Februari	Rp8.880.000	-4,00
27	2017/ Maret	Rp9.575.000	7,83
28	2017/ April	Rp9.425.000	-1,57

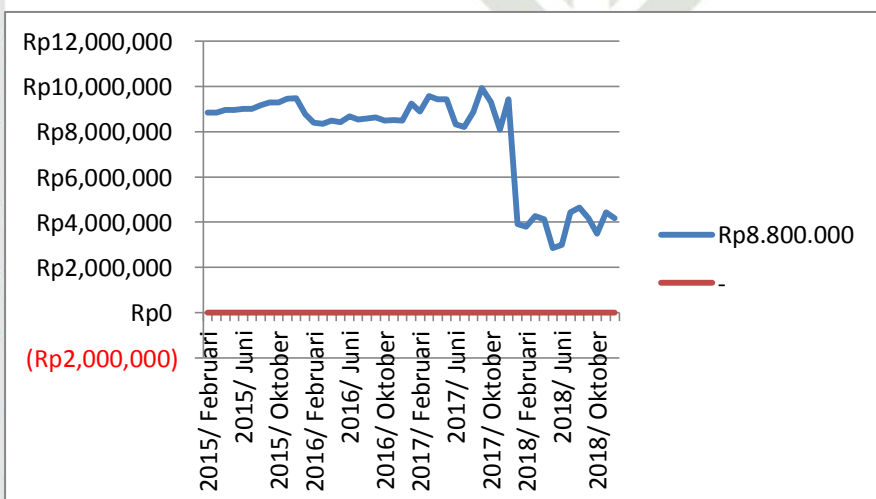
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	2017/ Mei	Rp9.425.000	0,00
30	2017/ Juni	Rp8.330.000	-11,62
31	2017/ Juli	Rp8.215.000	-1,38
32	2017/ Agustus	Rp8.875.000	8,03
33	2017/ September	Rp9.920.000	11,77
34	2017/ Oktober	Rp9.315.000	-6,10
35	2017/November	Rp8.085.000	-13,20
36	2017/ Desember	Rp9.425.000	16,57
37	2018/ Januari	Rp3.915.000	-58,46
38	2018/ Februari	Rp3.795.000	-3,07
39	2018/ Maret	Rp4.265.000	12,38
40	2018/ April	Rp4.140.000	-2,93
41	2018/ Mei	Rp2.860.000	-30,92
42	2018/ Juni	Rp2.990.000	4,55
43	2018/ Juli	Rp4.445.000	48,66
44	2018/ Agustus	Rp4.650.000	4,61
45	2018/ September	Rp4.180.000	-10,11
46	2018/ Oktober	Rp3.490.000	-16,51
47	2018/November	Rp4.435.000	27,08
48	2018/ Desember	Rp4.175.000	-5,86

Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Grafik Perkembangan Biaya Bahan Baku



Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Perkembangan Biaya Tenaga Kerja 2015-2018

No	Tahun/ Bulan	Biaya Tenaga Kerja	Naik/Turun (%)
1	2015/ Januari	Rp11.800.000	-
2	2015/ Februari	Rp11.700.000	-0,85
3	2015/ Maret	Rp11.700.000	0,00
4	2015/ April	Rp11.500.000	-1,71
5	2015/ Mei	Rp11.500.000	0,00
6	2015/ Juni	Rp11.500.000	0,00
7	2015/ Juli	Rp11.700.000	1,74
8	2015/ Agustus	Rp11.700.000	0,00
9	2015/ September	Rp11.700.000	0,00
10	2015/ Oktober	Rp11.800.000	0,85
11	2015/November	Rp11.800.000	0,00
12	2015/ Desember	Rp12.000.000	1,69
13	2016/ Januari	Rp2.500.000	-79,17
14	2016/ Februari	Rp2.900.000	16,00
15	2016/ Maret	Rp2.950.000	1,72
16	2016/ April	Rp2.750.000	-6,78
17	2016/ Mei	Rp2.850.000	3,64
18	2016/ Juni	Rp2.600.000	-8,77
19	2016/ Juli	Rp2.750.000	5,77
20	2016/ Agustus	Rp2.700.000	-1,82
21	2016/ September	Rp2.650.000	-1,85
22	2016/ Oktober	Rp2.800.000	5,66
23	2016/November	Rp2.750.000	-1,79
24	2016/ Desember	Rp2.800.000	1,82
25	2017/ Januari	Rp2.550.000	-8,93
26	2017/ Februari	Rp2.600.000	1,96
27	2017/ Maret	Rp2.650.000	1,92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

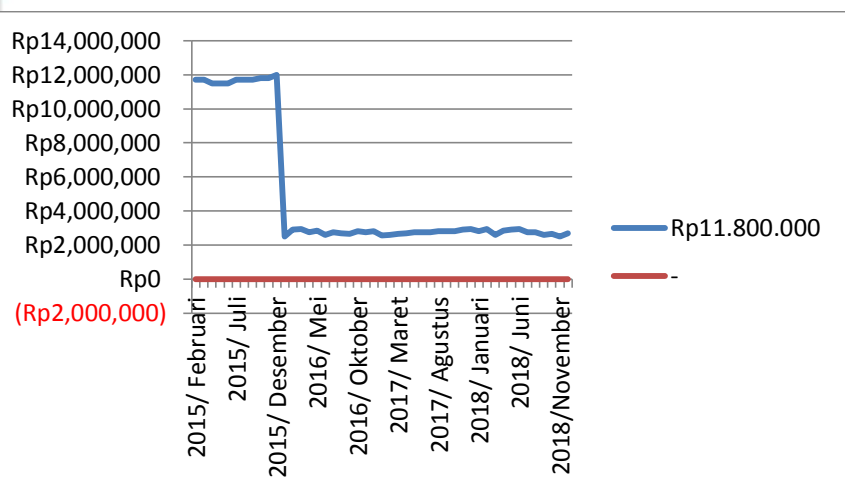
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	2017/ April	Rp2.700.000	1,89
29	2017/ Mei	Rp2.750.000	1,85
30	2017/ Juni	Rp2.750.000	0,00
31	2017/ Juli	Rp2.750.000	0,00
32	2017/ Agustus	Rp2.800.000	1,82
33	2017/ September	Rp2.800.000	0,00
34	2017/ Oktober	Rp2.800.000	0,00
35	2017/November	Rp2.900.000	3,57
36	2017/ Desember	Rp2.950.000	1,72
37	2018/ Januari	Rp2.800.000	-5,08
38	2018/ Februari	Rp2.950.000	5,36
39	2018/ Maret	Rp2.600.000	-11,86
40	2018/ April	Rp2.850.000	9,62
41	2018/ Mei	Rp2.900.000	1,75
42	2018/ Juni	Rp2.950.000	1,72
43	2018/ Juli	Rp2.750.000	-6,78
44	2018/ Agustus	Rp2.750.000	0,00
45	2018/ September	Rp2.600.000	-5,45
46	2018/ Oktober	Rp2.650.000	1,92
47	2018/November	Rp2.500.000	-5,66
48	2018/ Desember	Rp2.700.000	8,00

Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik Perkembangan Biaya Tenaga Kerja



Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Tabel Perkembangan Biaya Overhead Pabrik 2015-2018

No	Tahun/ Bulan	Biaya Overhead Pabrik	Naik/Turun (%)
1	2015/ Januari	Rp120.000	-
2	2015/ Februari	Rp120.000	0,00
3	2015/ Maret	Rp130.000	8,33
4	2015/ April	Rp130.000	0,00
5	2015/ Mei	Rp120.000	-7,69
6	2015/ Juni	Rp120.000	0,00
7	2015/ Juli	Rp125.000	4,17
8	2015/ Agustus	Rp125.000	0,00
9	2015/ September	Rp125.000	0,00
10	2015/ Oktober	Rp125.000	0,00
11	2015/November	Rp130.000	4,00
12	2015/ Desember	Rp130.000	0,00
13	2016/ Januari	Rp175.000	34,62
14	2016/ Februari	Rp185.000	5,71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

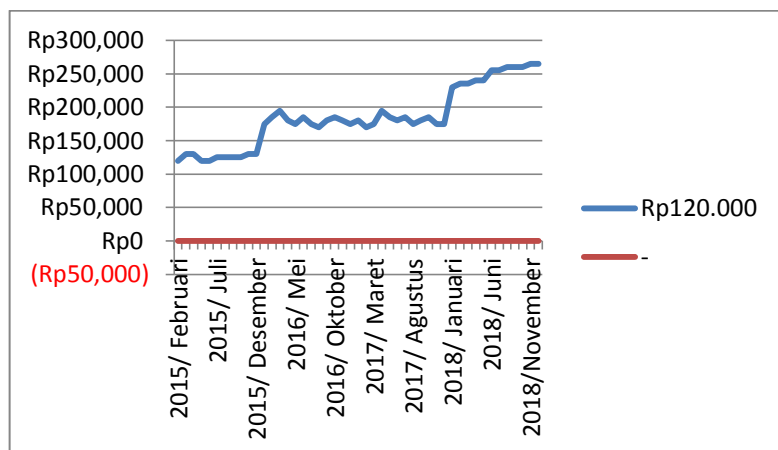
15	2016/ Maret	Rp195.000	5,41
16	2016/ April	Rp180.000	-7,69
17	2016/ Mei	Rp175.000	-2,78
18	2016/ Juni	Rp185.000	5,71
19	2016/ Juli	Rp175.000	-5,41
20	2016/ Agustus	Rp170.000	-2,86
21	2016/ September	Rp180.000	5,88
22	2016/ Oktober	Rp185.000	2,78
23	2016/November	Rp180.000	-2,70
24	2016/ Desember	Rp175.000	-2,78
25	2017/ Januari	Rp180.000	2,86
26	2017/ Februari	Rp170.000	-5,56
27	2017/ Maret	Rp175.000	2,94
28	2017/ April	Rp195.000	11,43
29	2017/ Mei	Rp185.000	-5,13
30	2017/ Juni	Rp180.000	-2,70
31	2017/ Juli	Rp185.000	2,78
32	2017/ Agustus	Rp175.000	-5,41
33	2017/ September	Rp180.000	2,86
34	2017/ Oktober	Rp185.000	2,78
35	2017/November	Rp175.000	-5,41
36	2017/ Desember	Rp175.000	0,00
37	2018/ Januari	Rp230.000	31,43
38	2018/ Februari	Rp235.000	2,17
39	2018/ Maret	Rp235.000	0,00
40	2018/ April	Rp240.000	2,13
41	2018/ Mei	Rp240.000	0,00
42	2018/ Juni	Rp255.000	6,25
43	2018/ Juli	Rp255.000	0,00
44	2018/ Agustus	Rp260.000	1,96
45	2018/ September	Rp260.000	0,00
46	2018/ Oktober	Rp260.000	0,00
47	2018/November	Rp265.000	1,92

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	2018/ Desember	Rp265.000	0,00
----	----------------	-----------	------

Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Grafik Perkembangan Biaya Overhead Pabrik



Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Tabel Perkembangan Efisiensi Biaya Produksi 2015-2018

No	Tahun/ Bulan	Efisiensi Total Biaya	Naik/Turun (%)
1	2015/ Januari	0,0000811	-
2	2015/ Februari	0,000082	1,11
3	2015/ Maret	0,0000837	2,07
4	2015/ April	0,0000845	0,96
5	2015/ Mei	0,0000853	0,95
6	2015/ Juni	0,0000858	0,59
7	2015/ Juli	0,0000855	-0,35
8	2015/ Agustus	0,0000857	0,23
9	2015/ September	0,0000881	2,80
10	2015/ Oktober	0,0000891	1,14
11	2015/ November	0,0000903	1,35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	2015/ Desember	0,0000912	1,00
13	2016/ Januari	0,0001379	51,21
14	2016/ Februari	0,0001325	-3,92
15	2016/ Maret	0,0001392	5,06
16	2016/ April	0,0001331	-4,38
17	2016/ Mei	0,0001408	5,79
18	2016/ Juni	0,0001361	-3,34
19	2016/ Juli	0,0001335	-1,91
20	2016/ Agustus	0,0001328	-0,52
21	2016/ September	0,0001369	3,09
22	2016/ Oktober	0,0001412	3,14
23	2016/November	0,0001354	-4,11
24	2016/ Desember	0,0001344	-0,74
25	2017/ Januari	0,0001252	-6,85
26	2017/ Februari	0,0001305	4,23
27	2017/ Maret	0,000125	-4,21
28	2017/ April	0,0001234	-1,28
29	2017/ Mei	0,0001197	-3,00
30	2017/ Juni	0,0001306	9,11
31	2017/ Juli	0,0001336	2,30
32	2017/ Agustus	0,0001266	-5,24
33	2017/ September	0,0001132	-10,58
34	2017/ Oktober	0,0001244	9,89
35	2017/November	0,0001362	9,49
36	2017/ Desember	0,0001163	-14,61
37	2018/ Januari	0,0000864	-25,71
38	2018/ Februari	0,0000917	6,13
39	2018/ Maret	0,0000803	-12,43
40	2018/ April	0,0000844	5,11
41	2018/ Mei	0,0001033	22,39
42	2018/ Juni	0,0001033	0,00

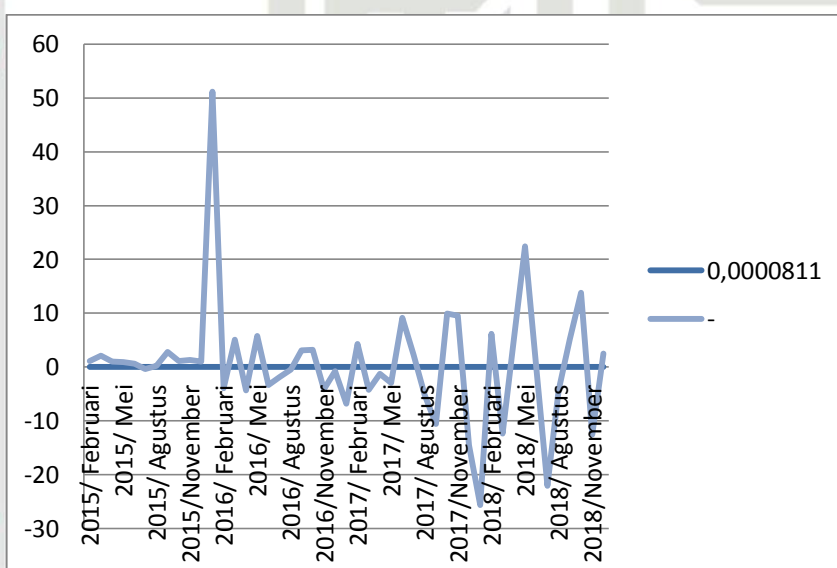
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	2018/ Juli	0,0000805	-22,07
44	2018/ Agustus	0,000077	-4,35
45	2018/ September	0,000081	5,19
46	2018/ Oktober	0,0000922	13,83
47	2018/November	0,0000806	-12,58
48	2018/ Desember	0,0000826	2,48

Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Grafik Perkembangan Efisiensi Biaya Produksi



Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Tabel Perkembangan Laba Bersih 2015-2018

No	Tahun/ Bulan	Lab a Bersih (Y)	Naik/Turun (%)
1	2015/ Januari	Rp 4.480.000	-
2	2015/ Februari	Rp 4.755.000	6,14
3	2015/ Maret	Rp 5.270.000	10,83
4	2015/ April	Rp 5.520.000	4,74
5	2015/ Mei	Rp 5.755.000	4,26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	2015/ Juni	Rp 5.930.000	3,04
7	2015/ Juli	Rp 5.875.000	-0,93
8	2015/ Agustus	Rp 6.005.000	2,21
9	2015/ September	Rp 6.785.000	12,99
10	2015/ Oktober	Rp 7.135.000	5,16
11	2015/November	Rp 7.570.000	6,10
12	2015/ Desember	Rp 7.940.000	4,89
13	2016/ Januari	Rp 20.142.000	153,68
14	2016/ Februari	Rp 18.924.000	-6,05
15	2016/ Maret	Rp 20.508.000	8,37
16	2016/ April	Rp 18.977.000	-7,47
17	2016/ Mei	Rp 20.765.000	9,42
18	2016/ Juni	Rp 19.742.000	-4,93
19	2016/ Juli	Rp 19.142.000	-3,04
20	2016/ Agustus	Rp 18.950.000	-1,00
21	2016/ September	Rp 19.932.000	5,18
22	2016/ Oktober	Rp 20.930.000	5,01
23	2016/November	Rp 19.550.000	-6,59
24	2016/ Desember	Rp 19.342.000	-1,06
25	2017/ Januari	Rp 18.020.000	-6,83
26	2017/ Februari	Rp 18.750.000	4,05
27	2017/ Maret	Rp 18.600.000	-0,80
28	2017/ April	Rp 18.080.000	-2,80
29	2017/ Mei	Rp 17.240.000	-4,65
30	2017/ Juni	Rp 18.140.000	5,22
31	2017/ Juli	Rp 18.650.000	2,81
32	2017/ Agustus	Rp 18.150.000	-2,68
33	2017/ September	Rp 16.300.000	-10,19
34	2017/ Oktober	Rp 18.300.000	12,27
35	2017/November	Rp 19.240.000	5,14
36	2017/ Desember	Rp 16.650.000	-13,46
37	2018/ Januari	Rp 6.255.000	-62,43
38	2018/ Februari	Rp 7.100.000	13,51

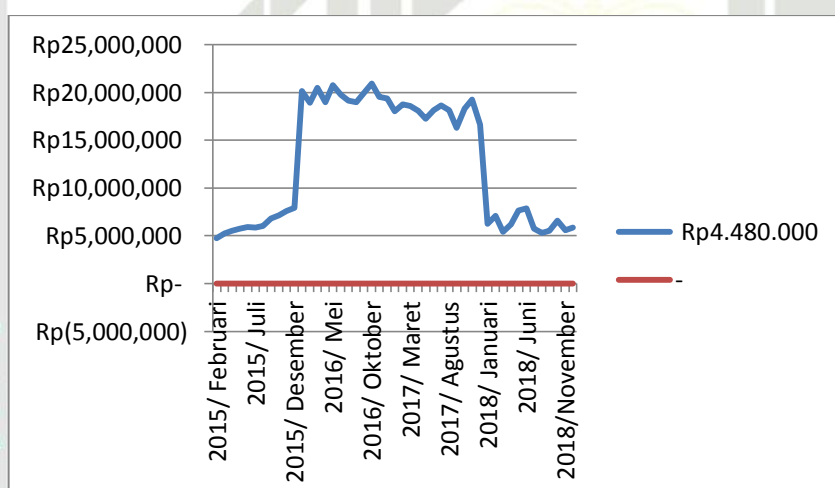
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	2018/ Maret	Rp 5.440.000	-23,38
40	2018/ April	Rp 6.190.000	13,79
41	2018/ Mei	Rp 7.640.000	23,42
42	2018/ Juni	Rp 7.885.000	3,21
43	2018/ Juli	Rp 5.750.000	-27,08
44	2018/ Agustus	Rp 5.320.000	-7,48
45	2018/ September	Rp 5.500.000	3,38
46	2018/ Oktober	Rp 6.580.000	19,64
47	2018/November	Rp 5.560.000	-15,50
48	2018/ Desember	Rp 5.840.000	5,04

Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Grafik Perkembangan Laba Bersih



Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Tabel Efisiensi Biaya Produksi dan Laba Bersih 2015-2018

No	Tahun/ Bulan	Efisiensi Total Biaya (%)	Laba Bersih (Y)
1	2015/ Januari	0,00811	Rp4.480.000
2	2015/ Februari	0,00820	Rp4.755.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	2015/ Maret	0,00837	Rp5.270.000
4	2015/ April	0,00845	Rp5.520.000
5	2015/ Mei	0,00853	Rp5.755.000
6	2015/ Juni	0,00858	Rp5.930.000
7	2015/ Juli	0,00855	Rp5.875.000
8	2015/ Agustus	0,00857	Rp6.005.000
9	2015/ September	0,00881	Rp6.785.000
10	2015/ Oktober	0,00891	Rp7.135.000
11	2015/November	0,00903	Rp7.570.000
12	2015/ Desember	0,00912	Rp7.940.000
13	2016/ Januari	0,01379	Rp20.142.000
14	2016/ Februari	0,01325	Rp18.924.000
15	2016/ Maret	0,01392	Rp20.508.000
16	2016/ April	0,01331	Rp18.977.000
17	2016/ Mei	0,01408	Rp20.765.000
18	2016/ Juni	0,01361	Rp19.742.000
19	2016/ Juli	0,01335	Rp19.142.000
20	2016/ Agustus	0,01328	Rp18.950.000
21	2016/ September	0,01369	Rp19.932.000
22	2016/ Oktober	0,01412	Rp20.930.000
23	2016/November	0,01354	Rp19.550.000
24	2016/ Desember	0,01344	Rp19.342.000
25	2017/ Januari	0,01252	Rp18.020.000
26	2017/ Februari	0,01305	Rp18.750.000
27	2017/ Maret	0,01250	Rp18.600.000
28	2017/ April	0,01234	Rp18.080.000
29	2017/ Mei	0,01197	Rp17.240.000
30	2017/ Juni	0,01306	Rp18.140.000
31	2017/ Juli	0,01336	Rp18.650.000
32	2017/ Agustus	0,01266	Rp18.150.000
33	2017/ September	0,01132	Rp16.300.000

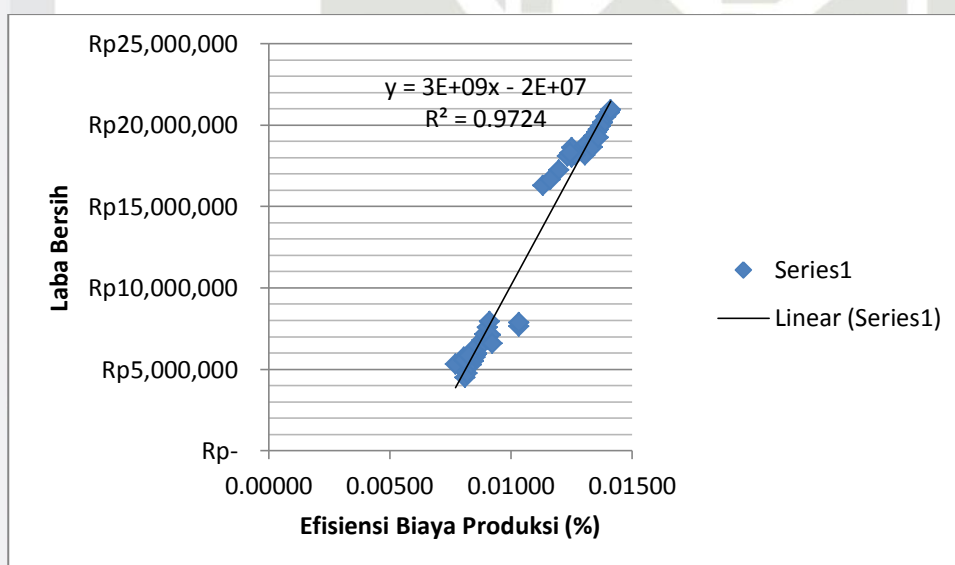
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	2017/ Oktober	0,01244	Rp18.300.000
35	2017/November	0,01362	Rp19.240.000
36	2017/ Desember	0,01163	Rp16.650.000
37	2018/ Januari	0,00864	Rp6.255.000
38	2018/ Februari	0,00917	Rp7.100.000
39	2018/ Maret	0,00803	Rp5.440.000
40	2018/ April	0,00844	Rp6.190.000
41	2018/ Mei	0,01033	Rp7.640.000
42	2018/ Juni	0,01033	Rp7.885.000
43	2018/ Juli	0,00805	Rp5.750.000
44	2018/ Agustus	0,00770	Rp5.320.000
45	2018/ September	0,00810	Rp5.500.000
46	2018/ Oktober	0,00922	Rp6.580.000
47	2018/November	0,00806	Rp5.560.000
48	2018/ Desember	0,00826	Rp5.840.000

Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Grafik Hubungan Efisiensi Biaya Produksi dengan Laba Bersih



Sumber : data olahan laporan keuangan Gelamai Tek Tam 2015-2018

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel

Statistics

		Efisiensi Biaya Produksi (X)	Laba Bersih (Y)
N	Valid	48	48
	Missing	0	0
Mean		.000108627	12523000.00
Median		.000108250	12120000.00
Mode		.0001033	4480000 ^a
Std. Deviation		.0000234418	6507997.506
Variance		.000	4.235E13
Range		.0000642	16450000
Minimum		.0000770	4480000
Maximum		.0001412	20930000
Sum		.0052141	601104000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986 ^a	.972	.972	1092468.656	1.404

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Biaya Produksi (X)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Output SPSS 16.0, data sekunder yang diolah 2015-2018

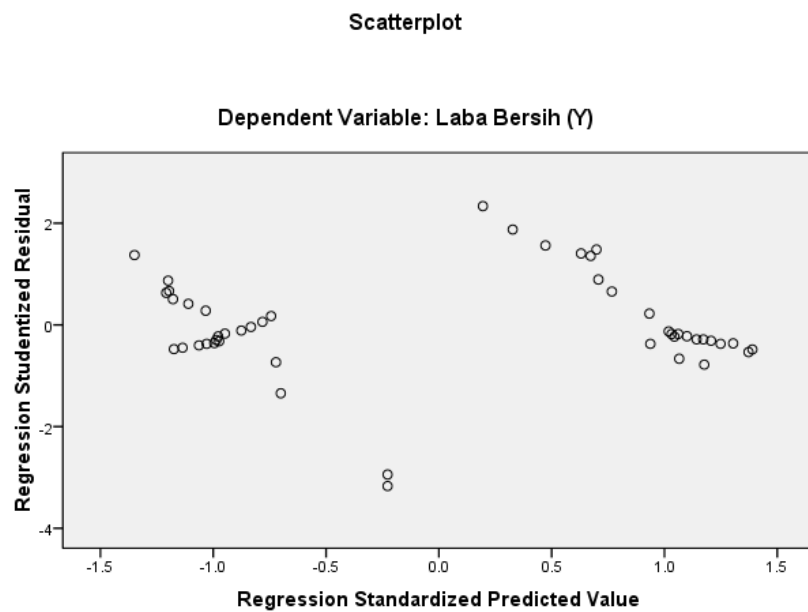
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

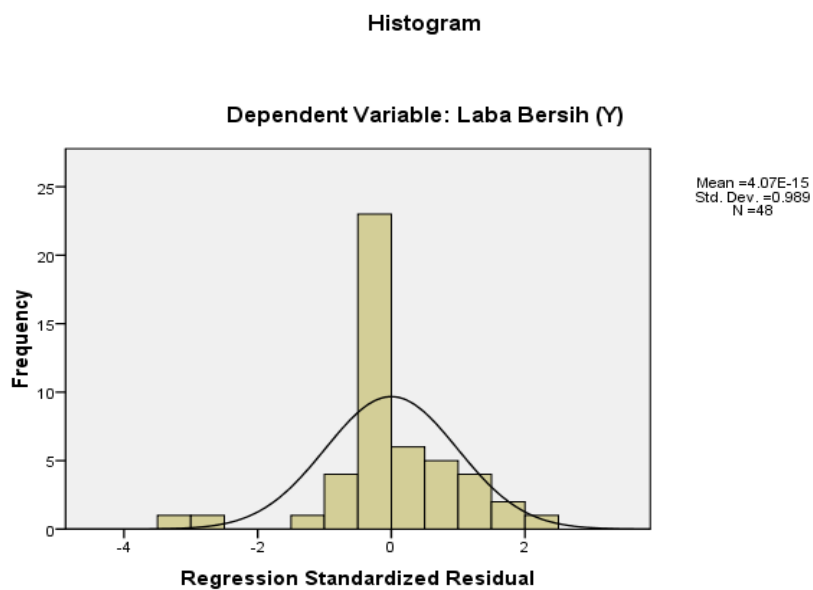
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Gambar Scatterplots



Sumber : Output SPSS 16.0, data sekunder yang diolah 2015-2018

Hasil Uji Normalitas P-Plots Histogram

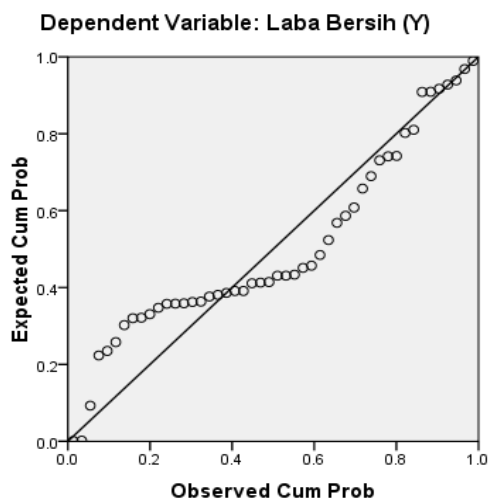


Sumber : Output SPSS 16.0, data sekunder yang diolah 2015-2018

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Normalitas P-Plots

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Output SPSS 16.0, data sekunder yang diolah 2015-2018

Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.722E7	755074.624		-22.800	.000
Efisiensi Biaya Produksi (X)	2.738E11	6.798E9	.986	40.273	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Output SPSS 16.0, data sekunder yang diolah 2015-2018

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.722E7	755074.624		-22.800	.000
	Efisiensi Biaya Produksi (X)	2.738E11	6.798E9	.986	40.273	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Output SPSS 16.0, data sekunder yang diolah 2015-2018

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.972	.972	1092468.656

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Biaya Produksi (X)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber : Output SPSS 16.0, data sekunder yang diolah 2015-2018

Dokumentasi Tempat Usaha Gelamai Tek Tam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 30)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 70)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
 www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ATIKAH MARZUQOH QOTHRUNNADA

NIM : 11625201569

Program Studi: EKONOMI SYARIAH

Judul : *Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Gelamai Tek Tam Kelurahan Parit Rantang Payakumbuh Menurut Ekonomi Islam*

Pembimbing : Nurhasanah Bustam SE, MM

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 12 Juni 2020

M. Pimpinan Redaksi

M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/9425/2019
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 26 November 2019

Kepada
Yth. Nur Hasanah, S.E, MM
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

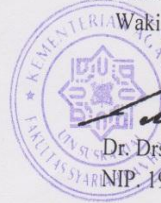
Nama : ATIKAH MARZUQOH .Q
NIM : 11625201569
Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Usaha Gelamai Tek Tam Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW


Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. N A M A | : Atikah Marzuqoh Qothrunnada |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11625201569 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efisiensi hasil produksi galamai tektam kelurahan parit rantang payakumbuh ditinjau dari ekonomi islam |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Selasa / 05 November 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah : | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER


Kurniuddin, M. Ag

Catatan :
Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap Laba Bersih Pada
Gelamai Tek Tam Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, ditulis oleh saudara :


Nama : Atikah Marzuqoh Qothrunnada
NIM : 11625201569
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada : 6 November 2019
Hari / Tanggal : Rabu, 6 November 2019
Narasumber : Kamiruddin M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum


Erni, S. Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002

Pekanbaru, 12 November 2019
Narasumber


Kamiruddin, M.Ag
NIP. 19771018 200501 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Husniati
Jabatan : Pimpinan Usaha Gelamai Tek Tam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Atikah Marzuqoh Qothrunnada
NIM : 11625201569
Fakultas : Syariah dan Hukum
Program Studi : Ekonomi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah selesai melakukan penelitian pada usaha Gelamai Tek Tam Payakumbuh, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA USAHA GELAMAI TEK TAM PAYAKUMBUH MENURUT EKONOMI ISLAM"*

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Payakumbuh, 15 Februari 2020

Mengetahui

Husniati

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
**DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmtsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 570 /104 - PERIZ/DPM&PTSP//2020

Rekomendasi Penelitian

Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
 b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Sesuai Surat Kepala Kesbangpol Riau Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Sultan Syarif Kasim Riaunomor : 503/Dpmtsp/Non Izin-Riset/28898 Tanggal 17 Desember 2019 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Atikah Marzuqoh Qothrunnada
 Tempat/Tanggal Lahir : Padang/ 15 Februari 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Tk Indah Jelita Rt/Rw 001/001 Balai Gurun Payakumbuh Utara
 Nomor Kartu Identitas : 1376025502990001
 Judul : Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Gelamai Tek Tam Kelurahan Parit Rantang Payakumbuh Ditinjau Menurut Ekonomi Islam
 Lokasi Penelitian : Galamai Tek Tam Kelurahan Parit Rantang
 Jadwal Penelitian : Desember 2019 - Mai 2020
 Penanggung Jawab : Kepala Kesbangpol Prov. Riau

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Januari 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Disandatangani Secara Elektronik Oleh :
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, A.P.M.Si
 NIP. 197406181993111001



- Tembusan:
1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/28898
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/9424/2019 Tanggal 26 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ATIKAH MARZUQOH QOTHRUNNADA**
2. NIM / KTP : **11625201569**
3. Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH PADA GELAMAI TEK TAM KELURAHAN PARIT RANTANG PAYAKUMBUH DITINJAU MENURUTU EKONOMI ISLAM**
7. Lokasi Penelitian : **GELAMAI TEK TAM KELURAHAN PARIT RANTANG PAYAKUMBUH**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Atikah Marzuqoh Qothrunnada telah lahir di Padang, 15 Februari 1999, anak dari pasangan Ayahanda Iswandi dan Ibunda Nini Pertiti. Penulis merupakan anak ke dua dari 5 bersaudara, yaitu Igha Muthmainnah, Qoriroh Luthfiyyah, Muhammad Nauval Aqil dan Nabila Althafg Zuhra.

Pada tahun 2005 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri 21 Payakumbuh dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 01 Payakumbuh dan lulus pada tahun 2013. Selanjutnya di tahun yang sama masuk pada sekolah menengah akhir di MAN/MAPK 2 Padang Panjang dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur ujian Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bulan Juli sampai Agustus 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank Syariah Mandiri (BSM) Tanjung Pati Payakumbuh. Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pelalawan, Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan.

Akhirnya tepat pada hari Selasa tanggal 19 Mei 2020 di Munaqasahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Huku Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelas Sarjana Ekonomi (SE) dengan predikat Cumlaude.

MOTTO

“Be the Best, But Never feel yourself the best”

- Jadilah yang terbaik namun jangan pernah merasa dirimu yang terbaik-